



PENERAPAN METODE DEMONSTRASI
UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN
PELAKSANAAN *FARDHU KIFAYAH* SISWA
KELAS VIII DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
NEGERI 2 PADANG LAWAS

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan.*

Oleh

DHIAN SULASIH

NIM. 18.20100070

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2023



**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI
UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN
PELAKSANAAN *FARDHU KIFAYAH* SISWA
KELAS VIII DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
NEGERI 2 PADANG LAWAS**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

DHIAN SULASIH

NIM. 18.20100070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI
UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN
PELAKSANAAN *FARDHU KIFAYAH* SISWA
KELAS VIII DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
NEGERI 2 PADANG LAWAS**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

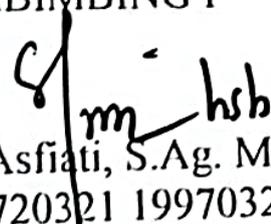
Oleh:

DHIAN SULASIH
NIM. 18.20100070

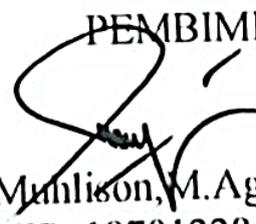


PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


Dr. Hj. Asfiati, S.Ag. M.Pd
NIP. 19720321 1997032 002

PEMBIMBING II


Muhlison, M.Ag
NIP. 19701228 2005011 003

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Dhian Sulasih
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 31 Maret 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Dhian Sulasih yang berjudul "**Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Peningkatan Keterampilan Pelaksanaan *Fardhu Kifayah* Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Hj. Asfiati, S.Ag. M.Pd
NIP. 19720321 1997032 002

PEMBIMBING II


Mulhison, M.Ag
NIP. 19701228 2005011 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhian Sulasih
NIM : 18 201 00070
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul Skripsi : **Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Peningkatan Keterampilan Pelaksanaan *Fardhu Kifayah* Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Maret 2023

menyatakan,


Dhian Sulasih
NIM. 18 201 00070

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhian Sulasih
NIM : 18 201 00070
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royalti Non-eksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Peningkatan Keterampilan Pelaksanaan *Fardhu Kifayah* Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

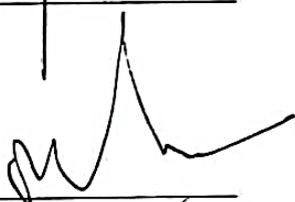
Padangsidempuan, Maret 2023

yatakan

Dhian Sulasih
NIM. 18 201 00070

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Dhian Sulasih
NIM : 18 201 00070
Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Peningkatan Keterampilan Pelaksanaan *Fardhu Kifayah* Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Abdusima Nasution, M.A</u> (Ketua/Penguji Bidang PAI)	 _____
2.	<u>Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd</u> (Sekretaris/Metodologi)	 _____
3.	<u>Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd</u> (Anggota/ Penguji Bidang Umum)	 _____
4.	<u>Muhlison, M.Ag</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	 _____

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 09 Mei 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 81/A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Website: <https://iain-padangsidempuan.ac.id> E-mail: iaain-padangsidempuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Peningkatan Keterampilan Pelaksanaan *Fardhu Kifayah* Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas

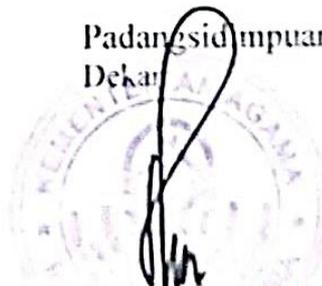
Nama : Dhian Sulasih

NIM : 18 201 00070

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Februari 2023
Dekan



Dr. Delya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Dhian Sulasih
NIM : 1820100070
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Peningkatan Keterampilan Pelaksanaan *Fardhu Kifayah* Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat dan kemampuan siswa dalam keterampilan pelaksanaan *fardhu kifayah* tentang menshalatkan jenazah yang disebabkan penerapan metode yang kurang efektif dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pencapaian indikator Siklus I dan Siklus II pada mata pelajaran *fardhu kifayah* (menshalatkan) setelah menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas?

Metode pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran *fardhu kifayah* materi menshalatkan jenazah ialah metode demonstrasi, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pelaksanaan *fardhu kifayah* (menshalatkan) oleh siswa.

Pada penelitian ini metode yang digunakan ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Fiqih kelas VIII. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang. Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas dua siklus, setiap siklus terdiri atas dua pertemuan. Setiap pertemuan terdiri atas : perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah Tes praktek, lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi pada pokok bahasan *fardhu kifayah* (menshalatkan) dalam peningkatan keterampilan pelaksanaan menshalatkan jenazah pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas pada mulanya dapat dinilai dengan cukup. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menjadikan kemampuan siswa terus meningkat pada pokok pembahasan *fardhu kifayah* (menshalatkan). Langkah awal pada prasiklus dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 23 orang, namun jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa dengan persentase 21,73% dengan nilai rata-rata 66,30. Pada siklus I pertemuan I hasil belajar dan kemampuan siswa mengalami peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 dengan persentase 26,08%. Pada siklus I pertemuan II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa dengan persentase 43,47%. Pada siklus II pertemuan I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa dengan persentase 65,21%. Pada siklus II pertemuan II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa dengan persentase 82,60%.

Kata Kunci: *Menshalatkan Jenazah, Metode Demonstrasi*

ABSTRACT

Name : Dhian Sulasih
NIM : 1820100070
Study Program : Islamic education
Title : **The Application of Demonstration Methods for Improving Execution Skills *Fardhu Kifayah* Student Class VIII at Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas**

This research is motivated by the lack of interest and ability of students in implementation skills *obligatory kifayah* about praying for the corpse due to the application of methods that are less effective in the learning process. The formulation of the problem in this research is how to achieve the indicators of Cycle I and Cycle II on subject *obligatory kifayah* (praying) after using the demonstration method on class VIII students at Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas?

The learning method used in the subject of the material obligation to pray for dead bodies is the demonstration method, which aims to improve implementation skills *obligatory kifayah* (praying) by students.

In this study the method used was Classroom Action Research (CAR) in collaboration with class VIII Fiqh subject teachers. This research was conducted at Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas with a total of 23 students. This classroom action research consisted of two cycles, each cycle consisting of two meetings. Each meeting consists of: planning, action, observation, and reflection. The data collection instruments used in this study were practice tests, observation sheets, interviews and documentation. The data analysis technique used in this research is descriptive qualitative analysis.

The results of this study concluded that the application of the demonstration method to the subject matter *obligatory kifayah* (praying prayers) in improving the skills of carrying out prayers for the corpse of grade VIII students at Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas at first could be assessed sufficiently. Classroom Action Research (CAR) makes students' abilities continue to improve on the subject matter *obligatory kifayah* (praying). The initial step was in the pre-cycle with a total of 23 students, but the number of students who completed was 5 students with a percentage of 21.73% with an average value of 66.30. In the first cycle of the first meeting, the learning outcomes and students' abilities increased with the number of students who completed as many as 6 with a percentage of 26.08%. In the first cycle of the second meeting, the number of students who passed was 10 students with a percentage of 43.47%. In cycle II meeting I the number of students who passed was 15 students with a percentage of 65.21%. In cycle II meeting II the number of students who passed was 19 students with a percentage of 82.60%.

Keywords: *Praying for Bodies, Demonstration Method*

خلاصة

الاسم :	ضيان سولاسيه
نيم :	١٨٢٠١٠٠٠٧٠
برنامج دراسة :	التربية الإسلامية
العنوان :	تطبيق طرق العرض الإيضاحي لتحسين مهارات التنفيذ فردو كفاية طالب الفئة الثامنة في مدرسة التسناوية نيجري ٢ بادانج لاواس

هذا البحث مدفوع بعدم اهتمام الطلاب وقدرتهم على مهارات التنفيذ/واجب و/اجب حول الصلاة من أجل الجثنة بسبب تطبيق أساليب أقل فعالية في عملية التعلم. إن صياغة المشكلة في هذا البحث هي كيفية تحقيق مؤشرات الدورة الأولى والحلقة الثانية على الموضوعات/واجب و/اجب الصلاة بعد استخدام طريقة العرض التوضيحي على طلاب الفصل الثامن في مدرسة التسناوية نيجري ٢ بادانج لاواس ؟ طريقة التعلم المستخدمة في موضوع الالتزام المادي بالصلاة على الجثث هي طريقة العرض التي تهدف إلى تحسين مهارات التنفيذ/واجب و/اجب الصلاة من قبل الطلاب.

كانت الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي البحث الإجرائي الصفي بالتعاون مع معلمي الفصل الثامن من الفقه. تم إجراء هذا البحث في مدرسة التسناوية نيجري ٢ بادانج لاواس بإجمالي ٢٣ طالباً. يتكون هذا البحث الإجرائي في الفصل من دورتين ، تتكون كل دورة من اجتماعين. يتكون كل اجتماع من: التخطيط والعمل والملاحظة والتفكير. كانت أدوات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي اختبارات الممارسة وأوراق الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة في هذا البحث هي التحليل الوصفي النوعي.

وخلصت نتائج هذه الدراسة إلى أن تطبيق طريقة العرض الإيضاحي على الموضوع/واجب و/اجب صلاة الصلاة في تحسين مهارات أداء الصلاة لجثة طلاب الصف الثامن في مدرسة التسناوية نيجري ٢ بادانج لاواس في البداية يمكن تقييمها بشكل كافٍ. البحث الإجرائي للفصل الدراسي يجعل قدرات الطلاب مستمرة في التحسن في الموضوع/واجب و/اجب يدعو). كانت الخطوة الأولى في مرحلة ما قبل الدورة بإجمالي ٢٣ طالباً ، لكن عدد الطلاب الذين أكملوا ٥ طلاب بنسبة ٢١,٧٣٪. بمتوسط قيمة ٦٦,٣٠. في الدورة الأولى من الاجتماع الأول ، زادت مخرجات التعلم وقدرات الطلاب مع عدد الطلاب الذين أكملوا ما يصل إلى ٦ بنسبة ٢٦,٠٨٪. في الدورة الأولى من اللقاء الثاني كان عدد الطلاب الناجحين ١٠ طلاب بنسبة ٤٣,٤٧٪. في الحلقة الثانية الاجتماع الأول كان عدد الطلاب الناجحين ١٥ طالباً بنسبة ٦٥,٢١٪. في الحلقة الثانية الاجتماع الثاني كان عدد الطلاب الناجحين ١٩ طالباً بنسبة ٨٢,٦٠٪.

الكلمات المفتاحية: الصلاة على الجثث ، طريقة العرض

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT , yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa petunjuk dan hidayah untuk umat manusia. Dengan iringan do'a orang tua dan kerja keras penulis, akhirnya tugas akhir yang berbentuk skripsi dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul **“Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Peningkatan Keterampilan Pelaksanaan *Fardhu Kifayah* Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Negeri 2 Padang Lawas”**, Disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan peneliti. Namun dukungan dan do'a dari orang tua dan arahan dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi dari semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Maka peneliti menyampaikan dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur penulis mengucapkan terimakasih dan penghormatan yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Hj. Asfiati, S.Ag. M.Pd pembimbing I, Muhlison, M.Ag pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar Nasution, M.A., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi. M.A., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Dr. Abdussima, M.A., Bapak /Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberi dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
5. Bapak Dr. Lazuardi, M.Ag, Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

6. Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama studi penulis.
8. H. Yahya Siregar, M.Pd, kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas, para Bapak dan Ibu guru, serta siswa dan siswi kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terkhusus dan istimewa kepada Ayah terhebat Sudir dan Ibu tercinta Marsinah, abang terbaik Chandra Kusuma dan Robin Fajaruddin, kaka terbaik Farida Siregar dan Aisyah Hasibuan, adikku tersayang Muhammad Yusuf Febrianto, Keponakan-keponakan yang lucu-lucu serta keluarga lainnya yang selalu jadi pendukung dan penyemangat dan pastinya sudah berkorban banyak, selalu memberikan motivasi dan selalu memberikan do'a yang tak henti-hentinya demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
10. Untuk teman terbaik yang menemani perjuangan selama kuliah baik suka maupun duka dan memberi motivasi peneliti serta senantiasa memberi semangat peneliti (Khofifah Indar Farawansyah Lubis, Nurhanipa, Yusra Harahap, Mila Warni Hasibuan, Desi Rahmadani, Saripa Siregar, Suci Rahmadani, Erma Elyani, Suci Ayu Lannovita, Mardiana, Yulia Mawaddah) ,

teman-teman seperjuangan dan sepenanggungan PAI 1-9, teman-teman KKL dan PLP yang telah memberikan dukungan dalam menyusun skripsi ini.

Dengan memohon rahmat dan Ridho Allah SWT semoga pihak-pihak yang penulis sebutkan selalu dalam lindungan Allah SWT dan mudah-mudahan segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT.

Dengan demikian, karya ini penulis persembahkan kepada pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat Ridho Allah SWT. Aamiin Allohmma Aamiin.

Padangsidempuan, Februari 2023

Dhian Sulasih
1820100070

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى...ا	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و...و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

1. Ta' Marbutah hidup yaitu *Ta' Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta' Marbutah* mati yaitu Ta' Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta' Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta' Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda-tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan

antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, namadiri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslit bang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi ArabLatin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Batasan Istilah	6
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	11
I. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	13
1. Metode Pembelajaran.....	13
2. Metode Demonstrasi	14
3. Keterampilan Pelaksanaan <i>Fardhu Kifayah</i>	23
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Hipotesis Tindakan.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	35
B. Jenis Dan Metode Penelitian.....	35
C. Latar dan Subjek Penelitian	37
D. Prosedur Penelitian.....	37
E. Sumber Data.....	41
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	42
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	46

H. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
1. Kondisi Awal	49
2. Siklus I	52
3. Siklus II.....	60
B. Pembahasan.....	68
C. Keterbatasan Penelitian.....	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran-Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Tes Ranah Psikomotorik.....	45
Tabel 3.2 Lembar Penilaian.....	46
Tabel 4.1 Kondisi Awal Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Padang Lawas.....	52
Tabel 4.2 Lembar Observasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1 dan II.....	58
Tabel 4.3 Lembar Observasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1 dan II	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	35
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	39
Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Kondisi Awal	53
Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siswa.....	61
Gambar 4.3 Hasil Ketuntasan Siswa Siklus II Pertemuan ke-1 dan ke-2	69
Gambar 4.4 Persentase Hasil Ketuntasan Siswa Siklus II Pertemuan ke-1 dan ke-2.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: <i>Time Schedule</i> Penelitian
Lampiran II	: Kisi-Kisi Praktek
Lampiran III	: Lembar Observasi Kondisi Awal
Lampiran IV	: Lembar Observasi Penilaian Siklus I Pertemuan I
Lampiran V	: Lembar Observasi Penilaian Siklus I Pertemuan II
Lampiran VI	: Lembar Observasi Penilaian Siklus II Pertemuan I
Lampiran VII	: Lembar Observasi Penilaian Siklus II Pertemuan II
Lampiran VIII	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I
Lampiran IX	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II
Lampiran X	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I
Lampiran XI	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan II
Lampiran XII	: Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran XIII	: Dokumentasi
Lampiran XIV	: Surat Izin Riset
Lampiran XV	: Surat Telah Melaksanakan Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu perubahan pembelajaran adalah pola pembelajaran. Pembelajaran yang dimulai dengan adanya interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan menghasilkan proses yang saling menguntungkan.¹ Berjalannya suatu pembelajaran akan terlihat lebih baik jika menggunakan suatu metode yang tepat dan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pendidik yang profesional menggunakan berbagai metode yang sesuai dan pendidik dapat membawakannya dengan baik.

Dalam dunia pendidikan metode merupakan suatu hal yang sangat penting. Majunya pendidikan apabila pendidik mampu menerapkan penggunaan metode yang sesuai dengan pelajarannya. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup.²

Berbagai metode yang dapat dijadikan sebagai upaya dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik yang diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Banyaknya metode yang dapat digunakan oleh pendidik, tentu dapat menjadi salah satu faktor pengaruh timbulnya dampak positif terhadap pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh pendidik. Dalam hal ini pendidik menggunakan metode demonstrasi pada

¹Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 71.

²Asfiati, *Pendekatan Humanis Dalam Pengembangan Kurikulum* (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 51.

materi keterampilan pelaksanaan *fardhu kifayah* (menshalatkan jenazah) akan lebih memudahkan siswa untuk memahami pelajaran tersebut, sehingga siswa akan mampu mempraktekkan keterampilan pelaksanaan *fardhu kifayah* (Menshalatkan jenazah) dengan benar.

Penerapan metode tanya jawab dan metode hafalan yang digunakan oleh pendidik pada pelajaran *fardhu kifayah* materi menshalatkan jenazah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas berpengaruh kepada kurangnya minat belajar dan keterampilan siswa dalam menshalatkan jenazah.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan pada fenomena di atas ialah mengkaji secara berkesinambungan dan mendalam tentang metode pengajaran yang digunakan. Metode demonstrasi merupakan salah satu contoh metode yang perlu dikembangkan secara terencana dan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan penerapan metode demonstrasi akan membantu pendidik dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Pendidik dengan kemampuan dan keahlian dalam mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) akan menghasilkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak statis.³

Setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pendidik harus mampu menentukan metode yang sesuai dengan tujuan dari pembelajaran tersebut. Salah satu metode yang sering digunakan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana

³Asfiati, "Pengembangan Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)", Ihtwanuddin Pulungan (Ed.) *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era (Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid-19, Dan Era New Normal)* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 161.

melakukan sesuatu kepada anak didik adalah metode demonstrasi. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Kahf/18:77:

فَانطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا آتَيَا أَهْلَ قَرْيَةٍ اسْتَطَعَا أَهْلُهَا فَابُوا أَنْ يُضَيِّفُوهُمَا فَوَجَدَا فِيهَا جِدَارًا يُرِيدُ أَنْ يَنْقُضَ فَاقَامَهُ ۖ قَالَ لَوْ شِئْتَ لَتَّخَذْتَ عَلَيْهِ أَجْرًا ﴿٧٧﴾

Artinya: Maka keduanya berjalan; hingga ketika keduanya sampai kepada penduduk suatu negeri, mereka berdua meminta dijamu oleh penduduknya, tetapi mereka (penduduk negeri itu) tidak mau menjamu mereka, kemudian keduanya mendapatkan dinding rumah yang hampir roboh (di negeri itu), lalu dia menegakkannya. Dia (Musa) berkata, "Jika engkau mau, niscaya engkau dapat meminta imbalan untuk itu." (QS. Al-Kahf/18:77).⁴

Metode demonstrasi dianggap sangat penting, karena pendidik atau siswa memperlihatkan pada seluruh anggota kelas sesuatu proses, misalnya bagaimana keterampilan pelaksanaan *fardhu kifayah* pada materi menshalatkan jenazah yang sesuai dengan syariat Islam. Dengan demikian peserta didik akan dituntut agar mampu mempraktekkan kembali sebagaimana yang diajarkan oleh pendidiknya.

Penerapan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran aktivitasnya tidak hanya didominasi oleh pendidik, namun siswa dituntut untuk terlibat secara fisik, emosional dan intelektual yang pada waktunya diharapkan materi pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik dapat dipahami oleh siswa.

Sistem pembelajaran melalui metode demonstrasi dianggap relevan dan efektif khususnya pembelajaran pada materi keterampilan pelaksanaan

⁴Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Jumanatul 'Ali Dan Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004), hlm. 302.

fardhu kifayah, karena keterampilan pelaksanaan *fardhu kifayah* merupakan salah satu materi ibadah yang perlu dipraktikkan atau didemonstrasikan dalam proses pembelajaran.

Penerapan metode yang relevan dan efektif akan meningkatkan keahlian dan kemampuan siswa pada materi, seperti pada materi keterampilan pelaksanaan *fardhu kifayah* (menshalatkan jenazah) pendidik menerapkan metode demonstrasi. Karena pada materi tersebut pendidik diharapkan dapat mendemonstrasikan materi pelajarannya, agar siswa mampu untuk mempraktekkannya kembali.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ سِتٌّ: إِذَا لَقِيْتَهُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ، وَإِذَا دَعَاكَ فَأَجِبْهُ، وَإِذَا اسْتَنْصَحَكَ فَانصَحْهُ، وَإِذَا عَطَسَ فَحَمِدِ اللَّهَ فَسَمِّتْهُ، وَإِذَا مَرِضَ فَعُدَّهُ، وَإِذَا مَاتَ فَاتَّبِعْهُ

Artinya: Dari [Abu Hurairah](#) *radiyallahu 'anhu* bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, 'Hak seorang muslim atas muslim yang lain ada enam: mengucapkan salam jika engkau bertemu dengannya, memenuhi undangannya, memberikan nasehat jika dia memintanya, mendoakan orang bersin yang mengucapkan alhamdulillah, menjenguknya ketika sakit, dan mengiringi jenazahnya jika dia meninggal dunia. (HR. Imam Ahmad dan Imam Muslim).

Dalam proses pengajaran di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas guru mata pelajaran fikih pada materi menshalatkan jenazah menerapkan metode ceramah, metode tanya jawab dan metode hafalan pada proses pembelajaran. Dengan penerapan metode yang kurang efektif dan relevan pada tujuan pembelajaran akan berpengaruh pada kurangnya

pemahaman dan keahlian siswa dalam keterampilan pelaksanaan *fardhu kifayah*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengungkapkan salah satu solusi yang dapat digunakan oleh pendidik untuk peningkatan keterampilan pelaksanaan *fardhu kifayah* pada materi *fardhu kifayah* (menshalatkan jenazah) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas, oleh karena itu penulis mengangkat judul tentang: **Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Peningkatan Keterampilan Pelaksanaan *Fardhu Kifayah* Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas.**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Pendidik tidak seluruhnya aktif menjelaskan materi pelajaran yang seharusnya diterapkan dengan menggunakan metode demonstrasi.
2. Kurangnya minat siswa akan materi pelajaran *fardhu kifayah* (menshalatkan jenazah).

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang ada tetap pada jalur pembahasan pada permasalahan pada penelitian dibatasi, guna menjadi lebih jelas dan lebih spesifik. Adapun pembatasan penelitian ini yaitu: Meningkatkan keterampilan pelaksanaan *fardhu kifayah* siswa yang bertujuan agar kemampuan siswa

memperoleh peningkatan pada materi keterampilan pelaksanaan *fardhu kifayah* (menshalatkan jenazah).

D. Batasan Istilah

Agar para pembaca tidak salah paham dalam memahami pengertian judul penelitian di atas, maka penulis jelaskan beberapa istilah yang penulis pakai sebagai berikut:

1. Penerapan

Menurut Afi Parnawi penerapan ialah, “Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud mencapai tujuan yang telah dirumuskan”.⁵

Menurut Endang Switri, dkk, “penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya”.⁶

Dari beberapa pengertian di atas maka penerapan adalah suatu tindakan atau perbuatan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan yang sudah terencana.

2. Metode

Menurut Apri Damai Sagita Krissandi dan B. Widharyanto, “Metode ialah suatu rencana pembelajaran yang mencakup pemilihan

⁵Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm. 67.

⁶Endang Switri, dkk. *Penerapan Metode Manhaji Pada Pembelajaran Bahasa Arab* (Pasuruan: Qiara Media, 2021), hlm. 47.

bahan, penyusunan secara sistematis bahan yang akan diajarkan serta kemungkinan pengulangan, dan pengembangannya”.⁷

Menurut Rahmat, “Metode adalah seperangkat prosedur pembelajaran yang dipakai oleh guru (pendidik) dalam proses belajar mengajar agar siswa mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam kurikulum, silabus dan mata pelajaran”.⁸

Dari beberapa pengertian di atas maka metode adalah suatu rencana yang digunakan oleh pendidik untuk memperlancar dalam menyampaikan materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar agar tercapai tujuan tertentu.

3. Demonstrasi

Menurut Eliyyil Akbar, “Demonstrasi ialah menunjukkan, mengerjakan, dan menjelaskan cara mengerjakan sesuatu. Metode demonstrasi lebih menekankan pada pengamatan sehingga anak dapat belajar secara langsung”.⁹

Menurut Halid Hanafi, dkk, “Demonstrasi dapat diartikan mengajar orang atau makhluk hidup tentang sesuatu lewat peragaan secara langsung”.¹⁰

Dari beberapa pengertian di atas maka demonstrasi adalah suatu cara mengajar yang dilakukan dengan mempraktekkan, menunjukkan

⁷Apri Damai Sagita Krissandi dan B. Widharyanto, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD (Pendekatan Dan Teknis)* (Bekasi: Media Maxima, 2018), hlm. 15.

⁸Rahmat, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019), hlm. 1.

⁹Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini* (Kencana, 2020), hlm. 83.

¹⁰Halid Hanafi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 229.

maupun menjelaskan yang ditekankan agar siswa dapat memahami dan mempraktekannya kembali.

4. *Fardhu Kifayah*

Fardhu kifayah adalah pengetahuan yang wajib diketahui oleh sebagian kaum muslimin, apabila ada yang mengetahui pengetahuan tersebut, maka kaum muslimin lainnya terlepas dari kewajiban tersebut. Akan tetapi, jika tidak ada yang mengetahuinya, maka seluruh kaum muslimin ikut berdosa.¹¹

Dalam pelaksanaan *fardhu kifayah*, apabila telah kegiatan tersebut telah dilaksanakan, kemudian datang orang lain untuk ikut membantu ketika pelaksanaan belum selesai, maka pekerjaan si penyusul ini juga dikatakan fardhu, meskipun pekerjaan itu akan terselesaikan dengan tanpa adanya bantuan.¹²

5. Menshalatkan Jenazah

Shalat jenazah hukumnya adalah *fardhu kifayah*. Hukum *fardhu* dapat dikatakan gugur dari yang lain apabila ada orang yang melaksanakannya, meskipun hanya satu orang, dengan demikian tidak ada beban bagi yang lain untuk melakukannya. Namun, pahalanya hanyalah bagi orang yang ikut melaksanakannya.¹³ Pelaksanaan shalat jenazah terdiri dari syarat, rukun, dan sunnah-sunnahnya, kemudian kaum wanita

¹¹Hilmy Bakar Almasaty, *Panduan Jihad Untuk Aktivis Gerakan Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 272.

¹²Syeikh Izzuddin Ibnu Abdis Salam, *Kaidah-Kaidah Hukum Islam* (Bandung: Nusa Media, 2018), hlm. 65.

¹³Syekh Abdurrahman Al-Jaziri, *Kitab Shalat Empat Mazhab* (Jakarta: Hikmah, 2005), hlm. 580.

tidak menutup kemungkinan untuk ikut dalam menshalatkan jenazah, karna tidak ada larangan bagi kaum wanita untuk menshalatkan jenazah.¹⁴

Adapun keutamaan dalam shalat jenazah ialah:

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ حَاتِمٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ كَيْسَانَ حَدَّثَنِي أَبُو حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ صَلَّى عَلَيَّ جَنَازَةً فَلَهُ قِيرَاطٌ وَمَنْ اتَّبَعَهَا حَتَّى تُوَضَعَ فِي الْقَبْرِ فَقِيرَاطَانِ قَالَ قُلْتُ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ وَمَا الْقِيرَاطُ قَالَ مِثْلُ أُحُدٍ

Terjemahan: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Hatim telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id dari Yazid bin Kaisan telah menceritakan kepadaku Abu Hazim dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Barangsiapa yang menshalatkan jenazah, maka baginya pahala satu qirath, dan siapa yang mengantarnya hingga jenazah itu di letakkan di liang kubur, maka baginya pahala dua qirath." Saya bertanya, "Wahai Abu Hurairah, seperti apakah dua qirath itu?" ia menjawab, "Yaitu seperti gunung Uhud. (H.R. Muslim No.1572).

6. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas adalah lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran agama Islam tingkat menengah. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas yang dimaksud di sini adalah lembaga pendidikan yang berada di Desa Marenu, Kecamatan Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas.

¹⁴Abu Malik Kamal Ibn as-Sayyid Salim, *Fikih Sunnah Wanita* (Jakarta: Qisthi Press, 2013), hlm. 234.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana pencapaian indikator Siklus I pada mata pelajaran *fardhu kifayah* materi menshalatkan jenazah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas?
2. Bagaimana pencapaian indikator Siklus II pada mata pelajaran *fardhu kifayah* materi menshalatkan jenazah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui peningkatan keterampilan pelaksanaan *fardhu kifayah* siswa setelah menggunakan metode demonstrasi pada materi *fardhu kifayah* (menshalatkan jenazah) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban dari permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan dan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara akademis, adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan informasi tentang penerapan metode

demonstrasi untuk peningkatan keterampilan pelaksanaan *fardhu kifayah* oleh siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menjadi salah satu masukan bagi pendidik agar mengetahui dan menerapkan metode demonstrasi sesuai dengan peranan dan tujuan dari pembelajaran tersebut.
- b. Dapat meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan penerapan metode demonstrasi pada keterampilan pelaksanaan *fardhu kifayah*.
- c. Dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi atau dijadikan landasan bagi penelitian serupa selanjutnya.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator tindakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan siswa terhadap keterampilan pelaksanaan *fardhu kifayah* tentang menshalatkan jenazah berdasarkan siklus dikatakan meningkat apabila proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan yang tuntas pemahaman dan kemampuannya dari siklus 1 ke siklus berikutnya dengan kriteria 75 % dari total siswa dalam kelas, tuntas minimal pada tingkat minimal pada tingkat 3 atau memuaskan dengan sedikit kekurangan.
2. Praktek siswa mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus berikutnya dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75.¹⁵
3. Siswa mampu mengevaluasi shalat *fardhu kifayah* yang benar.

¹⁵Berdasarkan Hasil Observasi, Pada Tanggal 5 September 2022.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini akan menggunakan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab. Sistematika ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran singkat dari keseluruhan pembahasan. Penyusunan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan

BAB II Tinjauan Pustaka berisikan kajian teori-teori dan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III Metodologi Penelitian membahas tentang metodologi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, meliputi: waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, unit analisis, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup merupakan bab penutup dan berisikan kesimpulan dan saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berpekepentingan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Metode Pembelajaran

Menurut Rina Febriana, “Metode adalah cara yang fungsinya sebagai alat untuk mencapai tujuan. Semakin tepat metodenya maka diharapkan semakin efektif pula pencapaian tujuan tersebut”.¹⁶

Menurut Moh. Suardi pembelajaran ialah: Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.¹⁷

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, namun pada penelitian ini peneliti akan meneliti tentang metode demonstrasi

¹⁶Rina Febriana, *Kompetensi Guru* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 86.

¹⁷Moh Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 7.

2. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi dalam istilah tarbiyah ialah طريقة الشرح (*demonstration method*).¹⁸

Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus memiliki suatu cara atau strategi tertentu supaya siswa dapat belajar dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah yang dapat dilakukan seorang pendidik untuk mencapai tujuan yang diharapkan ialah dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan pelajaran dan metode yang dapat menarik minat dan memberi dampak positif kepada setiap siswa. Adapun pada penelitian ini pendidik menggunakan metode demonstrasi.

Menurut Asfiati, “Metode demonstrasi adalah cara mengajar dimana seorang guru dan instruktur menunjukkan dan memperlihatkan suatu proses kerja berdasarkan prinsip tertentu”.¹⁹

Menurut Zakiah Daradjat, “Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik”.²⁰

¹⁸Muhammad Ali Alkhuli, *Dictionary Of Education* (Lebanon: Dar Elim Lilmalarin, 1985), hlm. 118.

¹⁹Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Citapustaka, 2014), hlm. 71.

²⁰Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Agama Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 296.

Menurut Armai Arief, “Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu kepada siswa”.²¹

Setelah penulis membaca dari beberapa buku yang membahas tentang metode demonstrasi sebagaimana tersebut di atas antara satu rumusan definisi dengan rumusan terdapat sedikit perbedaan, namun menurut penulis perbedaan tersebut tidak ada masalah karena perbedaannya hanya pada cara mereka mengungkapkan atau mengutarakannya saja tetapi maksudnya sama. Dari beberapa pendapat tersebut penulis menyimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah salah satu metode dalam pembelajaran dengan cara guru atau pendidik mempraktekkan atau mendemonstrasikan sendiri tentang suatu hal sesuai dengan prinsip tertentu kemudian para siswa mempraktekkan atau mendemonstrasikannya kembali sesuai dengan aturannya.

Metode demonstrasi berbeda dengan metode eksperimen, metode demonstrasi titik tekannya adalah memperagakan tentang jalannya suatu proses tertentu, sementara metode eksperimen adalah melakukan percobaan/praktik langsung atau dengan cara meneliti dan mengamati secara seksama.

²¹Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 190.

Rasulullah SAW menerapkan metode demonstrasi banyak terlihat dalam menjelaskan masalah ibadah, seperti ibadah shalat, cara berwudhu, manasik haji. Metode demonstrasi membutuhkan keahlian seorang pendidik. Karena membutuhkan keterampilan yang memadai terlebih dahulu, sebelum pendidik menerapkannya.²² Namun, pada penelitian ini akan menjelaskan tentang penerapan metode demonstrasi pada keterampilan pelaksanaan *fardhu kifayah*. Sebab kata demonstrasi diambil dari kata “*demonstration*” (*to show*) yang artinya memperagakan atau memperlihatkan proses kelangsungan sesuatu. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Mai'dah/5 ayat 31:

فَبَعَثَ اللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي الْأَرْضِ لِيُرِيَهُ كَيْفَ يُوَارِي سَوْءَ أَخِيهِ ۗ قَالَ يُوَيْلْتُمَا! أَعَجَزْتُمَا أَنْ تَكُونَا مِثْلَ هَذَا الْغُرَابِ فَأُوَارِي سَوْءَ أَخِي ۗ فَاصْبِرَا مِنَ النَّدْمِ ۗ ﴿٣١﴾

Artinya: Kemudian, Allah mengirim seekor burung gagak untuk menggali tanah supaya Dia memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana cara mengubur mayat saudaranya. (Qabil) berkata, “Celakalah aku! Mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini sehingga aku dapat mengubur mayat saudaraku?” Maka, jadilah dia termasuk orang-orang yang menyesal. (Q.S. Al-Ma'idah/5:31).²³

Metode demonstrasi dapat digunakan dalam penyampaian pembelajaran fiqih. Namun, pada penelitian ini akan menjelaskan tentang penerapan metode demonstrasi pada keterampilan pelaksanaan *fardhu kifayah* tentang menshalatkan jenazah. Sebab kata demonstrasi

²²Samsul Nizar dan Zainal Efendi Hasibuan, *Hadis Tarbawi: Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah* (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hlm. 70.

²³Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Jumanatul 'Ali Dan Terjemahan*, hlm. 112.

diambil dari “*demonstration*” (*to show*) yang artinya memperagakan atau memperlihatkan proses kelangsungan sesuatu.

b. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi

1) Kelebihan Metode Demonstrasi

Menurut pendapat Niken Vioreza, dkk., metode demonstrasi memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

- a) Dapat menghindari verbalisme dan menjadikan bahan pelajaran menjadi jelas dan mudah dipahami siswa.
- b) Siswa dengan mudah memahami karena dengan langsung melihat prosedur informasi bahan ajar yang disajikan oleh guru.
- c) Dapat mengembangkan rasa ingin tahu siswa.
- d) Siswa sudah terbiasa belajar secara teratur dan sistematis.
- e) Siswa dapat mengamati jalannya proses demonstrasi.
- f) Proses pembelajarannya akan lebih menarik siswa karena siswa tidak hanya mendengarkan, akan tetapi dapat melihat secara langsung peristiwa yang terjadi.
- g) Dapat memotivasi, menstimulus siswa untuk lebih aktif dalam mengamati dan mendorongnya untuk dapat mencobanya sendiri.
- h) Suatu penyajian bahan ajar yang hanya dapat dilakukan dengan metode demonstrasi tidak dengan metode yang lain.²⁴

Menurut Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap adalah sebagai berikut:

- a. Dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan konkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat).
- b. Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari
- c. Proses pengajaran lebih menarik
- d. Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan mencoba melakukannya sendiri.²⁵

²⁴Niken Vioreza, “Metode Demonstrasi”, Safira Diah (Ed.) *Model Dan Metode Pembelajaran* (Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 100.

²⁵Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer* (Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM, 2022), hlm. 152.

2) Kelemahan Metode Demontrasi

Menurut pendapat Niken Vioreza, dkk., kelemahan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

- a) Dapat menimbulkan konkrit saja.
- b) Apabila jumlah siswa banyak maka efektivitas demonstrasi akan sulit tercapai.
- c) Bergantung pada alat bantu yang digunakan.
- d) Banyak peserta didik yang takut/ kurang berani.
- e) Menuntut dan memerlukan keahlian dan kemahiran siswa secara spesifik.
- f) Memiliki keterbatasan sumber belajar, alat pelajaran dan menuntut adanya situasi dan kondisi serta waktu-waktu tertentu untuk mendemonstrasikan.
- g) Memerlukan waktu yang panjang
- h) Memerlukan persiapan yang matang.
- i) Memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus sehingga guru dituntut agar bekerja lebih profesional.²⁶

Menurut Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap adalah sebagai berikut:

- a) Dalam pelaksanaannya biasanya memerlukan waktu yang relatif banyak atau panjang.
- b) Apabila tidak ditunjang dengan peralatan dan perlengkapan yang memadai atau tidak sesuai dengan kebutuhan maka metode ini kurang efektif.
- c) Metode ini sulit dilaksanakan apabila anak belum matang untuk mengadakan percobaan atau eksperimen.
- d) Banyak hal-hal yang tidak dapat didemonstrasikan yang dicobakan dalam kelas.²⁷

Pada penjelesan di atas telah dipaparkan bagaimana kelebihan dan kelemahan dari metode demonstrasi. Maka dari itu seorang pendidik harus mampu membawakan metode demonstrasi dengan baik agar peranan dari metode demonstrasi tersebut dapat

²⁶Niken Vioreza, "Metode Demonstrasi", Safira Diah (Ed.) *Model Dan Metode Pembelajaran*, hlm. 101.

²⁷Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, hlm. 153.

terlaksanakan. Seorang pendidik juga harus mampu menutupi dan mencari solusi dari setiap kelemahan yang ada pada metode demonstrasi agar dalam pelaksanaan metode demonstrasi dapat berjalan sesuai aturannya. Berjalannya metode demonstrasi dengan lancar dan sesuai aturan akan memberikan suatu hasil yang memuaskan dan tujuan dari pelajaran tersebut dapat tercapai.

c. Penggunaan Metode Demonstrasi di Madrasah

Setiap materi pelajaran akan berjalan dengan lancar apabila dikombinasikan dengan metode yang sesuai. Tidak setiap materi pelajaran dapat menggunakan metode demonstrasi, semua itu tergantung pokok bahasannya. Pemilihan metode untuk diterapkan dalam suatu materi pelajaran harus melihat bagaimana tujuan dan pesan yang ingin disampaikan dari materi pelajaran tersebut.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan metode demonstrasi yang ingin digunakan, yaitu: Pertama, metode harus sesuai dengan pesan atau tujuan yang ingin disampaikan dari materi pelajaran tersebut. Kedua, melihat tingkat perkembangan siswa. Ketiga, seorang guru harus mampu dalam menggunakan metode yang akan digunakan agar para siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.

Dalam siswa mendemonstrasikan suatu materi pelajaran salah satu contohnya dalam penelitian ini ialah menshalatkan jenazah, seorang guru harus memperhatikan dengan teliti apabila terjadi

kesalahan guru tersebut dapat memperbaikinya dan disaksikan oleh siswa-siswa yang lain kemudian guru memberi contoh yang benar sesuai dengan aturannya, dengan demikian hal tersebut dapat memberikan kesan yang sangat mendalam bagi siswa sehingga tidak mudah dilupakan.

Menurut Halid Hanafi:Metode demonstrasi dapat diartikan sebagai metode mengajar yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan sistem peragaan secara langsung yang ditunjukkan kepada siswa untuk memperjelas pengertian suatu materi pelajaran maupun terkait materi pelajaran mampu terkait proses suatu materi pelajaran dimana peragaan secara langsung dapat dilakukan oleh guru sendiri, menunjuk siswa atau mendatangkan orang lain.²⁸

Pendapat tersebut juga didukung oleh Syarif Muhoyidin yang menyatakan cara merencanakan metode demonstrasi yang efektif adalah sebagai berikut:

- 1) Membagi dan menjelaskan sumber-sumber kegiatan demonstrasi.
- 2) Memberikan gambaran tentang seluruh kegiatan demonstrasi dan mewujudkan hasil akhir.
- 3) Menghubungkan kegiatan dengan keterampilan yang memiliki peserta dan keterampilan yang akan disampaikan.
- 4) Mendemonstrasikan langkah-langkah serta perlahan dan memberikan waktu yang cukup pada peserta untuk mengamatinya.
- 5) Menentukan hal-hal yang penting dan kritis atau hal yang berkaitan dengan keselamatan kerja.²⁹

²⁸Halid Hanafi, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 230.

²⁹Muhoyidin Syarif, "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Upaya Meningkatkan Siswa Tentang Tata Cara Berwudhu", *Jurnal Educatio*, Vol. 1, No. 7, 2021 (<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/895/575>, diakses 5 april 2022 pukul 12.00 WIB).

- d. Media Pengajaran *Fardhu Kifayah* tentang menshalatkan jenazah dengan Metode Demonstrasi.

Menurut bahasa kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. Menurut Basyiruddin Usman pengertian, “Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya”.³⁰

Menurut Azhar Arsyad: Media adalah, manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.³¹

Dari penjelasan di atas tentang pengertian media pengajaran dan pendidikan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pengajaran dan pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat membantu dalam proses pencapaian tujuan pendidikan pada penelitian ini terfokus pada media mata pelajaran *fardhu kifayah*.

Menurut Syafril dan Zelhendri membedakan dua pengertian alat atau media pendidikan, yaitu: (1) alat pendidikan yang bersifat tindakan; dan (2) alat pendidikan yang berupa kebendaan (alat bantu).

- 1) Alat pendidikan yang bersifat tindakan, yaitu berupa upaya atau siasat dalam kaitan dengan kewibawaan. Alat ini berfungsi preventif (pencegahan) mencakup teladan, anjuran, suruhan, pengarahan, dan pembinaan. Adapun yang berfungsi represif (reaksi setelah ada perbuatan) mencakup syarat, pujian, hadiah

³⁰Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 11.

³¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), hlm. 3.

- /ganjaran, teguran, dan hukuman. Pemilihan alat pendidikan yang akan digunakan perlu mempertimbangkan beberapa hal, antara lain:
- 2) Situasi hubungan antara guru dan murid. Hubungan yang diliputi kewibawaan guru dan kepercayaan murid atas kewibawaan itu, alat pendidikan yang digunakan cukup yang preventif saja seperti teladan, anjuran dan suruhan.
 - 3) Perbedaan sifat dan tabiat murid juga harus diperhatikan. Kesalahan yang sama yang diperbuat oleh murid yang berbeda tidak dapat digunakan alat pendidikan yang sama.
 - 4) Pada anak yang normal sebaiknya digunakan tindakan yang preventif.
 - 5) Penggunaan kecaman, ancaman dan hukuman haruslah hati-hati dan bijaksana, sebab penggunaan tindakan ini sering kali mengakibatkan hubungan edukatif menjadi rusak merugikan perkembangan kepribadian murid.³²

Alat pendidikan yang berupa kebendaan sebagai alat bantu yang lazim disebut sebagai sarana pengajaran seperti sarana pengajaran seperti alat pengajaran. Penggunaan alat pendidikan sebagai alat bantu haru mempertimbangkan berbagai faktor seperti:

- 1) Tujuan apakah yang ingin dicapai?
- 2) Alat-alat apakah yang tersedia?
- 3) Pendidik mana yang akan menggunakannya?
- 4) Bagaimana karakteristik peserta didik?
- 5) Di mana alat tersebut digunakan?

Maka dari itu media atau alat pengajaran harus ditempatkan ditempatnya sesuai dengan kemampuannya, agar proses pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Alat pengajaran yang dapat digunakan pada metode demonstrasi terdapat bermacam-macam, menurut Rudi Ahmad

³²Syafril dan Zelhendri, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Depok: Kencana, 2017), hlm. 90–91.

Suryadi, “Wujud alat pendidikan Islam yang demikian mencakup: meja-kursi belajar, papan tulis, penghapus, buku, peta dan yang lainnya”.³³

3. Keterampilan Pelaksanaan *Fardhu Kifayah*

Menurut bahasa keterampilan berasal dari kata dasar “terampil” yang artinya, cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Untuk meningkatkan kinerja seorang individu, maka salah satu faktor penunjangnya ialah tingkat keterampilan personal individu itu sendiri. keterampilan adalah kegiatan yang memerlukan praktik atau dapat diartikan implikasi dari aktivitas.³⁴

Ilmu *fardhu kifayah* adalah ilmu yang dituntut sebagian umat untuk kemaslahatan bersama. Jika tidak ada yang menuntut ilmu tersebut sebagai perwakilan dari umat, maka manusia akan diazab oleh Allah. Dosa sosial tidak bisa diampuni oleh Allah.³⁵ Penyelenggaraan jenazah adalah *fardhu kifayah* bagi sebagian kaum muslimin, khususnya penduduk setempat terhadap jenazah muslim/muslimah. Pada materi *fardhu kifayah* tentang menshalatkan jenazah ini terdapat pada kelas VIII semester 1.

³³Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hlm. 201.

³⁴Jamaluddin dan Andi Hajar, *Keterampilan Mengajar* (Banyumas: CV Pena Persada, 2022), hlm. 1.

³⁵Sehat Sultoni Dalimunthe, *Upaya Membangun Konsep Filsafat Pendidikan Muhammad Abduh* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hlm. 131.

a. Kompetensi Dasar

- 1) Menjelaskan pengertian *fardhu kifayah*
- 2) Mempraktekkan menshalatkan jenazah

b. Standar Kompetensi

- 1) Melaksanakan ketentuan menshalatkan jenazah

c. Indikator

- 1) Siswa mampu menjelaskan pengertian *fardhu kifayah*
- 2) Siswa mampu mempraktekkan menshalatkan jenazah

Menurut Zubaedi, “*Fardhu Kifayah* ialah sebagai sebuah kewajiban keagamaan yang gugur jika sudah dikerjakan oleh sebagian orang, namun semuanya berdosa jika tak satupun orang yang melaksanakannya seperti kewajiban shalat jenazah”.³⁶

Menurut Purnasiswa: *Fardhu Kifayah* adalah perkara penting yang harus diwujudkan tanpa memandang siapa yang melakukan. Dari definisi ini, dapat dipahami bahwa yang menjadi prioritas dalam kefardhuan ini adalah terwujudnya perkara tersebut bukan siapa yang mewujudkan. Sehingga, ketika telah terealisasi, maka kefardhuan tersebut menjadi gugur, baik bagi pelaku maupun orang lain, seperti kewajiban merawat jenazah.³⁷

Fardhu kifayah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penyelenggaraan menshalatkan jenazah dengan hukum *fardhu kifayah*. Pengurusan jenazah merupakan bagian dari etika Islam yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada umatnya. Hukum dalam pengurusan jenazah merupakan *fardhu kifayah*, artinya apabila telah dilaksanakan

³⁶Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana Dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 185.

³⁷Purnasiswa, *Pengantar Memahami Lubbul Ushul* (Kediri: Aghitsna Publisier, 2019), hlm. 185.

oleh sebagian orang, maka kewajiban tersebut dianggap telah mencukupi dalam penelitian ini dikhususkan pada pelaksanaan menshalatkan jenazah. Pada hakekatnya setiap yang bernyawa itu akan merasakan mati, karena kehidupan dunia itu hanyalah sementara, sebagaimana didalam Q.S Al-Imran ayat: 185.

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ ۗ وَإِنَّمَا تُوَفَّوْنَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۚ فَمَن زُحِرَ عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ ۗ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ ﴿١٨٥﴾

Artinya: Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Dan hanya pada hari Kiamat sajalah diberikan dengan sempurna balasanmu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, sungguh, dia memperoleh kemenangan. Kehidupan dunia hanyalah kesenangan yang memperdaya. (Ali 'Imran/3:185).³⁸

Penyelenggaraan jenazah itu dimulai, maka sebelumnya hendaknya hal-hal yang perlu dilakukan dengan segera, yaitu:

- a. Dipejamkan matanya, mendoakan dan meminta ampun atas dosanya.
- b. Dilemaskan tangannya untuk disedapkan di dada dan kakinya diluruskan.
- c. Dikatupkan mulutnya dengan mengikatkan kain melingkari dagu, pelipis sampai ubun-ubun jika jenazah menganga mulutnya.
- d. Jika memungkinkan jenazah diletakkan membujur ke arah Utara dan badannya diselubungi dengan kain.
- e. Menyebarkan berita kematiannya kepada kerabat-kerabatnya.
- f. Diperbolehkan mencium dan menangisi jenazah sepanjang tidak sampai menjerit-jerit dan meratap-ratap
- g. Menyegerakan pelunasan hutang-hutangnya.
- h. Menyenggarakan perawatan jenazah.³⁹

³⁸Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Jumanatul 'Ali Dan Terjemahan*, hlm. 74.

³⁹Ali Imran, *Fikih 1 Bagian Pertama Taharah, Ibadah, Muamalah* (Medan: Cita Pustaka, 2009), hlm. 81.

Salah satu di antara penyelenggaraan *fardhu kifayah* ialah menshalatkan jenazah yang sesuai dengan materi yang akan diteliti dalam skripsi ini

4. Menshalatkan Jenazah

Shalat atas jenazah adalah ibadah yang *masyru'* dan dilakukan oleh Rasulullah SAW dan juga para shahabat. Rasulullah SAW menshalatkan jenazah An-Najasyi, raja Habasyah, ketika wafat jarak jauh. Jumhur ulama berpendapat bahwa hukum shalat jenazah adalah *fardhu kifayah*. Di mana bila sudah ada satu orang yang mengerjakannya, gugurlah kewajiban orang lain.

Yang paling utama melaksanakan shalat jenazah adalah orang yang diberi wasiat oleh si mayat dengan syarat tidak fasik atau tidak ahli *bid'ah*. Selanjutnya ulama atau pemimpin terkemuka di tempat itu, orang tua si mayat seterusnya ke atas, anak-anak si mayat dan seterusnya ke bawah, serta keluarga terdekat dan kaum muslimin seluruhnya.⁴⁰

Dalam pandangan mazhab As-Syafi'iyah dan Al-Hanabilah mengatakan bahwa shalat jenazah terdiri dari 9 rukun sebagai berikut:

a. Niat.

1) Bacaan niat untuk jenazah laki-laki

أُصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ كِفَايَةً إِمَامًا | مَأْمُومًا
 ۞ اللَّهُ تَعَالَى

⁴⁰A. Abdul Karim, *Petunjuk Merawat Jenazah Dan Shalat Jenazah* (Jakarta: Amzah, 2008), hlm. 33.

Artinya:“Saya niat salat atas jenazah ini empat kali takbir *fardhu kifayah*, sebagai imam/makmum hanya karena Allah Ta’ala.”

2) Bacaan niat untuk jenazah perempuan

أُصَلِّي عَلَى هَذِهِ الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ كِفَايَةً أَمَامًا | مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya:“Saya niat salat atas jenazah perempuan ini empat kali takbir *fardhu kifayah*, sebagai imam/makmum hanya karena Allah Ta’ala.”

- b. Berdiri bila mampu
- c. Bersamaan dengan niat, lakukan takbiratul ihram.
- d. Takbir pertama, membaca surah al-Fatihah (tanpa membaca ayat al-Qur’an yang lain).

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ أَيَّاكَ نَعْبُدُ وَأَيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ هَ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

Terjemahan: Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih. Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam. Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, Pemilik hari pembalasan. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat. (Q.S. Al-Fatihah/1:1-7).⁴¹

⁴¹Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Jumanatul ‘Ali Dan Terjemahan*, hlm. 1.

- e. Takbir kedua, teruskan dengan membaca shalawat, seperti bacaan berikut:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى
آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ
كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Artinya: Ya Allah, berilah rahmat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia. Ya Allah, berilah keberkahan kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan keberkahan kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia.

- f. Kemudian, takbir ketiga membaca do'a berikut:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ (هَا) وَارْحَمْهُ (هَا) وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ (هَا) وَأَكْرِمْ نَزْلَهُ (هَا)
وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ (هَا) وَاغْسِلْهُ (هَا) بِالْمَاءِ وَالتَّلْجِ وَالْبَرْدِ وَنَقِّهِ (هَا) مِنْ
الْحَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ الثَّوْبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدَلْهُ (هَا) دَارًا خَيْرًا مِنْ
دَارِهِ (هَا) وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ (هَا) وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ (هَا) وَأَدْخِلْهُ
(هَا) الْجَنَّةَ وَأَعِذْهُ (هَا) مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ أَوْ مِنْ عَذَابِ النَّارِ

Artinya: Ya Allah, ampunilah dan rahmatilah dia. Bebaskanlah dan maafkanlah dia. Luaskanlah kuburnya dan mandikanlah ia dengan air, salju dan embun. Sucikan ia dari seluruh kesalahan seperti dibersihkannya kain putih dari kotoran. Berikan ia rumah yang lebih baik dari rumahnya (di dunia), keluarga yang lebih baik dari keluarganya, pasangan yang lebih baik dari pasangannya. Lalu masukkanlah ia ke dalam surga dan lindungilah ia dari cobaan kubur dan azab neraka.

Bacaan huruh hu (هـ) untuk mayat laki-laki, sedangkan mayat perempuan menggunakan (ها).

- g. Selanjutnya takbir keempat dengan membaca do'a berikut:

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ وَاعْفُرْ لَنَا وَلِهِ وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا
بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ

Artinya: Ya Allah, janganlah kiranya pahalanya tidak sampai kepada kami, dan janganlah Engkau memberi kami fitnah sepeninggalnya, dan ampunilah kami dan ia, dan bagi saudara-saudara kami yang mendahului kami dengan iman, dan janganlah Engkau menjadikan gelisah dalam hati kami dan bagi orang-orang yang beriman. Wahai Tuhan kami, sesungguhnya Engkau-lah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

- h. Mengucapkan salam sambil memalingkan wajah ke kanan dan kiri.

Berikut adalah bacaan salam dalam shalat jenazah.

- i. Imam membacakan doa untuk Jenazah.⁴²

Agar shalat jenazah yang dilakukan menjadi sah hukumnya, para ulama telah menetapkan ada beberapa syarat sah sebagaimana berikut ini:

- a. Semua syarat sah shalat. Di antara syarat sah shalat yang telah disepakati para ulama adalah:
 - 1) Muslim
 - 2) Suci dari najis pada badan, pakaian dan tempat
 - 3) Suci dari hadast kecil dan besar
 - 4) Menutup aurat
 - 5) Menghadap kiblat.
- b. Jenazahnya beragama Islam
- c. Jenazahnya Suci dari Najis
- d. Jenazahnya sudah dimandikan
- e. Aurat jenazah tertutup
- f. Jenazah diletakkan didepan.⁴³

⁴²Abu Aunillah Al-Baijuri, 'Shalat Jenazah (Fardhu Kifayah) Dan Tata Caranya' (Ed) Raisya Maula Ibnu Rusyd, Buku Pintar Agama Islam (Yogyakarta: DIVA Press, 2015), hlm. 107.

⁴³Ahmad Sarwat, "Rukun Menshalatkan Jenazah", Fatih (Ed.) Fiqih Shalat Jenazah (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018), hlm. 6–19.

B. Penelitian Relevan

1. “Nurhabiba Harahap, dengan judul “*Pelaksanaan Metode Demonstrasi Pada Pokok Bahasan Fardhu Kifayah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs Al-Muttaqin Sosopan Kabupaten Padang Lawas*”.⁴⁴

Dalam penelitian ini Nurhabiba Harahap menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang pelaksanaan metode demonstrasi pada pokok bahasan *fardhu kifayah* di kelas VIII di MTs Al-Muttaqin Sosopan Kabupaten Padang Lawas dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pelaksanaan metode demonstrasi pada pokok bahasan *fardhu kifayah* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Muttaqin Sosopan Kabupaten Padang Lawas sudah dilaksanakan dengan baik, dan bahkan sudah maksimal dan mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Penggunaan metode sebelumnya pada materi pelajaran *fardhu kifayah* tentang menshalatkan jenazah yang kurang berpengaruh pada hasil belajar, namun setelah penggunaan metode PTK menjadikan hasil belajar siswa semakin meningkat pada materi pokok *fardhu kifayah* yang benar.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian penulis dan skripsi Nurhabiba Harahap ini yaitu: Persamaannya, sama-sama meneliti tentang

⁴⁴Nurhabiba Harahap, ‘Pelaksanaan Metode Demonstrasi Pada Pokok Bahasan Fardhu Kifayah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs Al-Muttaqin Sosopan Kabupaten Padang Lawas, Dalam Skripsi Program Studi PAI Tahun 2018.’

metode demonstrasi pada pelajaran fardhu kifayah. Perbedaannya, pada pokok pembahasan penulis membahas tentang penerapan metode demonstrasi untuk peningkatan keterampilan cara pelaksanaan *fardhu kifayah* tentang menshalatkan jenazah sedangkan skripsi Nurhabiba Harahap ini membahas tentang meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran fardhu kifayah melalui metode demonstrasi.

2. “Solihin, dengan judul *“Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Kecakapan Penyelenggaraan Jenazah Siswa Kelas X Ips Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Batang Hari”*”.⁴⁵

Dalam penelitian ini Solihin menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan metode demonstrasi dalam meningkatkan kecakapan penyelenggaraan jenazah siswa Madrasah Aliyah Negeri 5 Batang Hari.

Hasil dalam penelitian ini peningkatan kecakapan penyelenggaraan jenazah oleh siswa dengan menggunakan metode demonstrasi di setiap siklusnya. Sehingga penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kecakapan penyelenggaraan jenazah siswa kelas X IPS di Madrasah Aliyah Negeri 5 Batang Hari.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian penulis dan skripsi solihin ini, yaitu: Persamaannya, sama-sama meneliti yang terfokus pada

⁴⁵Solihin, ‘Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Kecakapan Penyelenggaraan Jenazah Siswa Kelas X Ips Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Batang Hari, Dalam Skripsi Program Studi PAI Tahun 2020.’

pelajaran *fardhu kifayah* (penyelenggaraan jenazah) menggunakan metode demonstrasi. Perbedaannya, penulis membahas tentang penerapan metode demonstrasi untuk peningkatan keterampilan pelaksanaan *fardhu kifayah* siswa pada pelajaran *fardhu kifayah* sedangkan skripsi Solihin ini membahas tentang Penggunaan metode demonstrasi dalam meningkatkan kecakapan penyelenggaraan jenazah dengan subjek siswa kelas X IPS di MA Negeri 5 Batang Hari.

3. “Lensya Afrika, dengan judul “*Strategi Peningkatan Pemahaman Dan Sikap Keagamaan Siswa Melalui Kegiatan Risma Di SMP Negeri 9 Lubuklinggau*”.⁴⁶

Dalam penelitian ini Lensya Afrika menggunakan pendekatan metode kualitatif, pendekatan ini dilakukan secara terperinci dan mendalam, terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Hasil dari penelitian ini adalah strategi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Lubuklinggau untuk memberi pemahaman dan sikap keagamaan pada siswa dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler Remaja Islam Masjid (RISMA).

Dalam pelaksanaan suatu strategi tentu saja terdapat penghalang maupun pendukung dalam proses strategi tersebut. Salah satu penghambat dalam strategi ini ialah tidak seluruh siswa berminat untuk mengikuti ekstrakurikuler RISMA ini. Namun, strategi ini didukung dengan kebijakan sekolah bahwa ekstrakurikuler ini dilakukan di jam efektif

⁴⁶Lensya Afrika, “Strategi Peningkatan Pemahaman Dan Sikap Keagamaan Siswa Melalui Kegiatan Risma Di Smp Negeri 9 Lubuklinggau”, 2021, hlm. 110–22.

belajar, yaitu disaat setelah melaksanakan sholat jumat sehingga siswa tidak dapat pulang begitu saja.

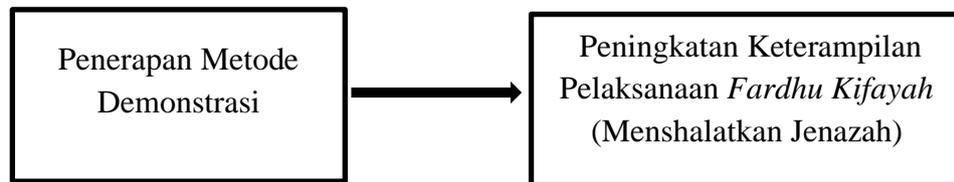
Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian penulis dengan jurnal Lensya Afrika, yaitu: Persamaan, penelitian penulis dan jurnal Lensya Afrika sama-sama meneliti yang terfokus pada peningkatan sikap keagamaan siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu jika penulis meneliti tentang penerapan metode pada pelajaran *fardhu kifayah* yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pelaksanaan *fardhu kifayah* siswa sedangkan jurnal Lensya Afrika ini membahas tentang strategi peningkatan pemahaman dan sikap keagamaan siswa melalui kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA). penggunaan pendekatan yang dilakukan oleh penelitian penulis sama dengan pendekatan yang dilakukan oleh jurnal Lensya Afrika yaitu menggunakan pendekatan Kualitatif.

C. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila seorang pendidik menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari mata pelajaran yang bersangkutan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode demonstrasi dalam mata pelajaran *fardhu kifayah*. Keberhasilan dari suatu metode tersebut salah satunya akan terlihat dari peranan yang diberikan dari metode tersebut.

Tujuan dari penggunaan metode demonstrasi pada materi pembelajaran *fardhu kifayah* (menshalatkan) ialah untuk peningkatan keterampilan pelaksanaan *fardhu kifayah* (menshalatkan) pada siswa. Oleh

sebab itu, seorang pendidik harus mampu merencanakan dan menerapkan metode demonstrasi agar peranan dan tujuan dari penggunaan metode demonstrasi tersebut dapat tercapai dengan baik.



Kerangka Berpikir Variabel X dan Variabel Y
Gambar 2.1⁴⁷

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori pembelajaran yang telah dipaparkan kerangka berpikir penelitian sebelumnya, peneliti dapat menyusun hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu: ada peningkatan keterampilan pelaksanaan *fardhu kifayah* (menshalatkan jenazah) siswa melalui metode demonstrasi pada materi *fardhu kifayah* tentang menshalatkan jenazah.

⁴⁷Penulis, 16 April pukul 21.00 WIB.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas, yang beralamat di Desa Marenu, Kecamatan Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas. Peneliti memilih lokasi ini dengan alasan bahwa penelitian sejenis ini belum pernah dilaksanakan di lokasi tersebut. Peneliti tertarik meneliti proses pembelajaran di lokasi, karena peneliti ingin mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan siswa dalam keterampilan pelaksanaan *fardhu kifayah* dengan penggunaan metode demonstrasi. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada 31 Agustus sampai dengan 30 September 2022 Semester Ganjil tahun 2022/2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Classroom Action Researc*, yang artinya (penelitian yang melakukan tindakan yang diterapkan dalam kelasnya dengan refleksi diri, yang bertujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil guru siswa semakin meningkat). Menurut Kurt Lewin dalam buku Adi Suprayitno penelitian tindakan merupakan suatu rangkaian langkah (*a spiral of steps*) yang terdiri dari empat tahap yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.⁴⁸

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru

⁴⁸Adi Suprayitno, *Pedoman Penyusunan Dan Penulisan Jurnal Ilmiah Bagi Guru* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 10.

untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau untuk mengubahnya.⁴⁹

Dari uraian singkat di atas dapat dipahami bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan sarana bagi seorang pendidik untuk meningkatkan kinerja pendidik, terkhusus pada proses pembelajaran. Adapun tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas ini memperbaiki dan meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran. Maka dari itu pelaksanaan dari penelitian harus berupa tindakan yang harus dilakukan lebih baik dari yang biasanya, yang bersifat efektif, efisien, kreatif dan inovatif.

Menurut bahasa disebutkan bahwa “Metode” adalah “Cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan”. Metode adalah jalan atau cara yang ditempuh seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk menemukan dan mengembangkan serta menguji kebenaran suatu masalah atau pengetahuan guna mencari solusi atau pemecahan masalah tersebut.⁵⁰

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Dikatakan sebagai ‘kegiatan ilmiah’ karena penelitian dengan aspek ilmu pengetahuan dan teori. Terencana

⁴⁹Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 60.

⁵⁰Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 5–6.

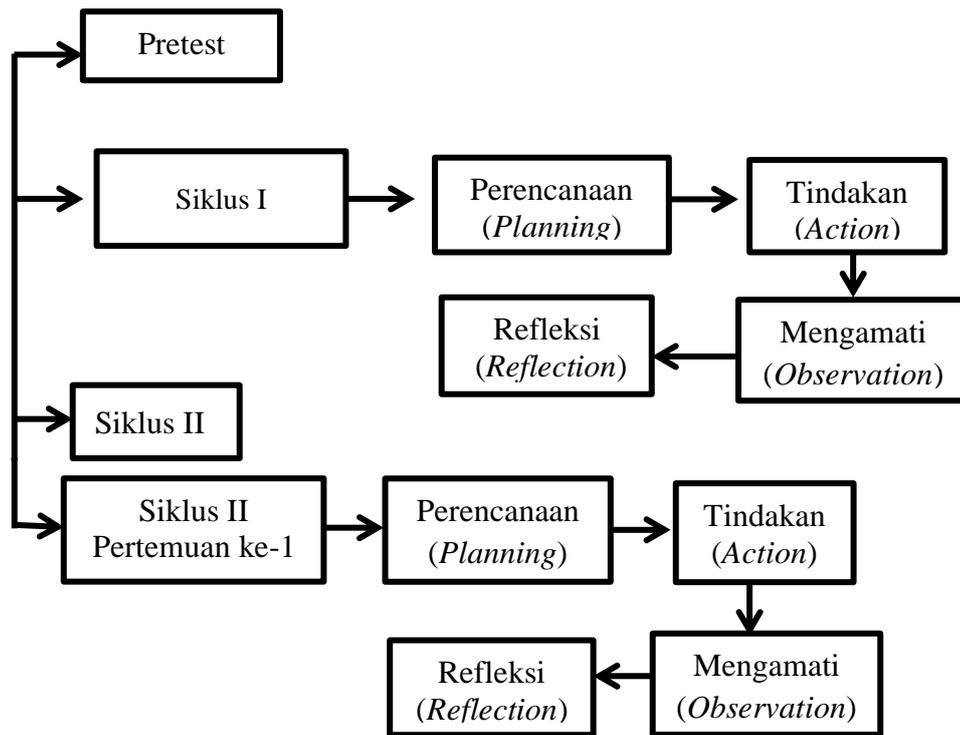
karena penelitian harus direncanakan dengan memperhatikan waktu, dana dan aksesibilitas terhadap tempat dan data.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan subjek yang dituju oleh peneliti. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas yang berjumlah 23 orang yang terdiri dari 15 laki-laki dan 8 perempuan. Subjek penelitian ini didasarkan pada hasil observasi dan wawancara dengan guru *fardhu kifayah*, dimana siswa kelas VIII ini memiliki tingkat yang heterogen, yaitu ada yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang dan rendah.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri 2 pertemuan. Prosedur atau siklus yang dilakukan dalam penelitian ini adalah model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin yang merupakan model pertama dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diperkenalkan pada tahun 1946 dan merupakan yang dijadikan acuan pokok atau dasar dari berbagai model Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Konsep inti Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kurt Lewin, bahwa dalam satu siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari empat langkah, yaitu (1) perencanaan (*planning*); (2) tindakan (*acting*); (3) observasi (*observing*); dan (4) refleksi (*reflecting*).



Prosedur Penelitian
Gambar 3.1⁵¹

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

Proses pengajaran dalam penelitian ini yaitu peneliti sebagai guru materi *fardhu kifayah* kemudian guru ikut serta mengamati proses berjalannya belajar mengajar di dalam kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas.

⁵¹Tukiran Taniredja, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis, Dan Mudah*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 23.

SIKLUS I

1. Tahap Perencanaan (*planning*)
 - a. Menyusun berupa perangkat dalam mengajar termasuk RPP, dan materi pembelajaran.
 - b. Memilih materi yang akan diajarkan.
 - c. Menyusun teks materi yang akan diajarkan.
 - d. Mempersiapkan bahan soal tentang materi yang akan diajarkan.
2. Tahap melakukan tindakan (*Action*)
 - a. Memberi salam
 - b. Membacakan bismillah secara bersama
 - c. Mengatur tempat duduk setiap siswa untuk keberlangsungan pembelajaran.
 - d. Mengabsen siswa
 - e. Menjelaskan materi yang akan diajarkan.
 - f. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang diajarkan.
 - g. Memberikan soal latihan atau tes
 - h. Menyimpulkan materi pembelajaran.
3. Tahap mengamati (*Observation*)
 - a. Memperhatikan setiap peserta ketika pelajaran berlangsung.
 - b. Melakukan arahan terhadap siswa yang tidak memperhatikan dan kurang memahami pelajaran.

4. Tahap refleksi (*reflection*)

Dari tindakan yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil data dari subjek penelitian dan dianalisis. Hasil analisis akan menentukan keberhasilan atau tidak dalam peningkatan keterampilan pelaksanaan *fardhu kifayah* (menshalatkan jenazah), maka dilakukan pada tahap selanjutnya yaitu siklus berikutnya.

SIKLUS II

1. Tahap perencanaan (*planning*)

- a. Menyusun berupa perangkat dalam mengajar termasuk RPP, dan materi pembelajaran.
- b. Memilih materi yang akan diajarkan.
- c. Mempersiapkan bahan soal tentang materi yang akan diajarkan.

2. Tahap melakukan tindakan (*Action*)

- a. Mengatur tempat duduk.
- b. Memberi salam
- c. Membacakan bismillah secara bersama
- d. Menjelaskan materi yang akan diajarkan.
- e. Menyimpulkan materi pembelajaran.

3. Tahap mengamati (*Observation*)

- a. Melakukan bimbingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan.
- b. Memperhatikan setiap peserta ketika pelajaran berlangsung.

4. Refleksi (*Reflection*)

Dari tindakan yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil data dari subjek penelitian dan dianalisis. Hasil analisis akan menentukan keberhasilan atau tidak dalam peningkatan keterampilan pelaksanaan *fardhu kifayah* (menshalatkan jenazah), maka dilakukan pada tahap selanjutnya yaitu siklus berikutnya.

E. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi:

1. *People* (orang)

People (orang) yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara/ dalam penelitian ini, peneliti mencatat pengakuan dari sumber data (narasumber) baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dari pihak yang membantu seperti guru *fardhu kifayah* dan juga para siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas.

2. *Place* (tempat)

Place (tempat) yaitu data yang menyajikan suatu keadaan atau kondisi baik bergerak maupun diam. Suatu tampilan keadaan dalam bentuk diam misalnya ialah ruangan, kelengkapan sarana prasarana. Sedangkan tampilan keadaan dalam bentuk bergerak misalnya aktivitas siswa maupun guru, data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar atau foto.

Suatu tampilan keadaan dalam bentuk bergerak pada penelitian ini menggambarkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran maupun

diluar pembelajaran yang terjadi setelah penggunaan metode demonstrasi dalam pelajaran *fardhu kifayah*. Pada bagian ini tujuannya ialah untuk melihat peranan metode demonstrasi dalam meningkatkan sikap keagamaan siswa baik di dalam ruangan pembelajaran maupun di luar ruangan pembelajaran.

3. *Paper* (Kertas)

Paper (Kertas) yaitu sumber data yang berupa tanda-tanda berupa huruf, angka atau simbol lain yang didapat kan melalui metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain).

Telah dipaparkan di atas berbagai macam sumber data yang dapat digunakan, diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan tentang Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Peningkatan Keterampilan Pelaksanaan *Fardhu Kifayah* Siswa di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data dari sampel penelitian, ini dilakukan dengan teknik tertentu yang sesuai dengan tujuannya. Untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan sesuai penelitian yang diteliti, peneliti harus menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi atau Pengamatan

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala objek penelitian.

Tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.⁵²

Observasi berlangsung dalam proses pembelajaran siswa dan di luar pembelajaran siswa untuk melihat peranan metode demonstrasi dalam meningkatkan sikap keagamaan siswa.

2. Tes

Tes merupakan salah satu bentuk instrument yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Tes terdiri atas sejumlah pertanyaan yang memiliki jawaban benar atau salah, atau semua benar atau sebagian benar.⁵³ Tes diberikan pada setiap akhir proses pembelajaran. Bentuk soal yang diberikan adalah uraian (*essay*). Tes bentuk essay adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata- kata.

⁵²Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka, 2019), hlm. 67.

⁵³Yahya Hairun, *Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 64.

Pada penelitian ini peserta didik diharapkan menguasai dalam bentuk sikap dan perilaku. Perwujudan perilaku tersebut didemonstrasikan dalam bentuk *psicomotorik*.⁵⁴Adapaun yang menjadi kisi- kisi tes uraian tes praktek (ranah psikomotorik) mengenai *fardhu kifayah* materi shalat adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Tes Ranah Psikomotorik

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian		
				Jenis Tugas	Bentuk Instrument	Contoh Instrument
1.	Menjelaskan pengertian <i>Fardhu Kifayah</i> (menshalatkan jenazah)	<i>Fardhu Kifayah</i>	Mampu menjelaskan pengertian <i>Fardhu Kifayah</i> (Menshalatkan jenazah)	Ujian Blok	Test Uraian dan penugasan	Demonstrasi menshalatkan jenazah
2.	Mempraktekan keterampilan penyelenggaraan menshalatkan jenazah		Mampu Mempraktekan keterampilan penyelenggaraan menshalatkan jenazah			

⁵⁴Asfiati, "Penggalian Kurikulum Pendidikan Agama Islam Melalui Pengembangan Kemampuan Mahasiswa Di Era Pandemic Covid 19 Menuju Era New Normal", *Jurnal Darul Ilmi*, Vol. 09, No. 02, 2021, (<http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/DI/article/view/4495>, diakses 16 April 2022 pukul 09.00 WIB).

Dari kisi-kisi tes di atas, maka yang menjadi lembar penilaiannya sebagai berikut:

Tabel 3.2
Lembar Penilaian

No	Ranah Yang Dinilai	Skor Yang Dinilai			
		4	3	2	1
1	Pengertian Fardhu Kifayah				
2	Pengertian Menshalatkan jenazah				
5	Menshalatkan jenazah				
Jumlah					

Bentuk penilaian :

- Nilai 4 : Sangat baik
- Nilai 3 : Baik
- Nilai 2 : Cukup baik
- Nilai 1 : Tidak Baik ⁵⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk pengumpulan data melalui bukti-bukti tertulis yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.⁵⁶ Dokumentasi dalam penelitian dimaksudkan untuk mendapatkan data-data, berupa catatan-catatan, surat

⁵⁵Muhibbin Syah, *Psikologis Belajar*, (Depok: Rajawali Pers, 2013), hlm. 223.

⁵⁶Rasimi, *Pengembangan Karakter Toleran Dalam Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal* (Salatiga: LP2M Salatiga, 2020), hlm. 20.

dan bukti dalam bentuk foto, gambar, dokumen dan data-data lain yang masih relevan.

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi sangat dibutuhkan karena dari dokumentasi tersebut dapat menjadi bukti dan menjadi dasar bahwa penelitian tersebut benar-benar dilakukan. Penggunaan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi juga akan mempermudah bagi peneliti maupun para pembaca yang ingin mengetahui lebih jauh lagi tentang penelitian tersebut.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Sehubungan dengan penelitian ini, menguji keabsahan data bertujuan untuk agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka peneliti menggunakan metode triangulasi data, triangulasi adalah melihat sesuatu realitas dari berbagai sudut pandang atau perspektif, dari berbagai segi sehingga lebih kredibel dan akurat.⁵⁷ Triangulasi ini meliputi triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Triangulasi merupakan pencarian dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dalam meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sandu Siyoto analisis data ialah, “Analisi data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan

⁵⁷Paul Suparno, “Triangulasi”, Ariobimo Nusantara (Ed.), *Riset Tindakan Untuk Mendidik* (Jakarta: PT Grasindo, 2018), hlm. 71.

uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.⁵⁸

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁹

Dari penjelasan di atas tentang pengertian analisis data peneliti dapat menyimpulkan bahwa analisis data adalah suatu proses yang dilakukan oleh seorang peneliti yang bertujuan untuk mencari dan menyusun informasi menjadi data yang berasal dari proses wawancara, observasi dan dokumentasi dan menempatkan bagian-bagiannya kepada tempatnya.

Proses analisis data dilakukan melalui tahapan; reduksi data, penyajian atau display data dan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data adalah menyelesaikan data sesuai dengan tujuan masalah, yaitu mencari nilai rata-rata kelas.

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

⁵⁸Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 120.

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 335.

x = Jumlah semua nilai siswa

n = Jumlah siswa

Untuk mencari persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal digunakan rumus secara berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Jumlah siswa}} \times 100 \%^{60}$$

Dari hasil persentase yang didapat, maka dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian. Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan siswa secara individu yaitu dengan menyesuaikan nilai siswa dengan KKM yang telah di tentukan yaitu 75.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁶¹

⁶⁰Muhibbin Syah, *Psikologis Belajar*, hlm. 223.

⁶¹Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm. 122–124.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas yang terletak di desa Marenu Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 23 siswa. Pada bab ini dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dan diperoleh dengan menggunakan lembar observasi dan tes psikomotorik yang telah valid. Validitasi instrumen dilakukan dengan berkonsultasi dengan orang yang profesional yaitu guru bidang studi Fiqih terhusus pada pembelajaran dengan materi menshalatkan jenazah.

1. Kondisi Awal

Berdasarkan observasi yang dilakukan terdapat beberapa masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran, Penggunaan metode yang kurang tepat dalam proses pembelajaran sehingga tidak terwujudnya tujuan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan pelaksanaan *fardhu kifayah* (Menshalatkan). Melihat permasalahan tersebut maka peneliti menjadikan sebagai bahan untuk meningkatkan keterampilan pelaksanaan *fardhu kifayah* (menshalatkan) dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas.

Langkah awal pada penelitian ini ialah sebelum memulai materi pembelajaran peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada siswa berupa soal pilihan berganda sebanyak 10 soal yang bertujuan untuk melihat kemampuan siswa sebelum melakukan tindakan. Adapun dari hasil dokumen harian belajar pada kondisi awal pembelajaran *fardhu kifayah* pada materi menshalatkan jenazah.

Tabel 4.1
Berdasarkan Data Kondisi Awal Hasil Dokumen Harian Guru Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII MTs Negeri 2 Padang Lawas

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Ketuntasan
		55	Tidak Tuntas
1	Afdal Lubis	55	Tidak Tuntas
2	Arjuki Siregar	65	Tidak Tuntas
3	Asrin Harahap	55	Tidak Tuntas
4	Asrul Amrih Daulay	65	Tidak Tuntas
5	Ayra Natasya Pohan	65	Tidak Tuntas
6	Ilham	70	Tidak Tuntas
7	Lanni	60	Tidak Tuntas
8	Muhammad Ali Hakim	75	Tuntas
9	Muhammad Ansyori Pulungan	75	Tuntas
10	Nur Aini Pasaribu	65	Tidak Tuntas
11	Nur Husna	60	Tidak Tuntas
12	Oloan Fahri Tanjung	55	Tidak Tuntas
13	Rahman	55	Tidak Tuntas
14	Randi Harahap	75	Tuntas
15	Ririn Amanda Dalimunthe	60	Tidak Tuntas
16	Roita Lubis	60	Tidak Tuntas
17	Rosmaida Pohan	65	Tidak Tuntas
18	Roza Annisya Nasution	60	Tidak Tuntas
19	Sahtiyah Daulay	60	Tidak Tuntas
20	Sapna Daulay	60	Tidak Tuntas
21	Sukrianda Hasibuan	60	Tidak Tuntas
22	Wandi	75	Tuntas
23	Yola Amelia Harahap	75	Tuntas

Jumlah nilai	1525	Jumlah siswa yang tuntas 5 dan jumlah siswa yang tidak tuntas 18
Nilai rata-rata siswa	66,30	
Persentase keberhasilan siswa	21,73 %	

Dari tabel 4.1 diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah, di mana siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa dengan persentase 21,73% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 18 siswa dengan persentase 78,27% dengan rata-rata siswa keseluruhan 66,30. Sedangkan KKM yang sudah ditetapkan Madrasah adalah 75% sehingga siswa belum dikatakan tuntas. Untuk lebih jelas hasil tes kemampuan menshalatkan jenazah dapat dilihat dalam diagram lingkaran di bawah ini:

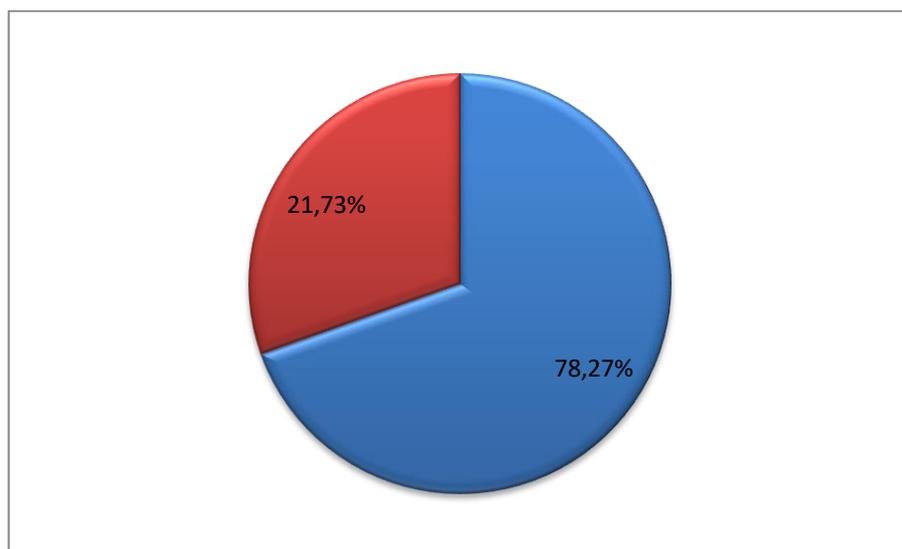


Diagram Lingkaran Kondisi Awal
Gambar 4.1⁶²

⁶²Modifikasi Penulis, 1 Oktober pukul 19.00 WIB.

Berdasarkan hasil pengamatan tes di atas dapat dilihat bahwa perolehan persentasi kondisi awal yang tuntas yaitu 21,73% sedangkan yang tidak tuntas yaitu 78,27%. Dengan demikian perlu adanya upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang alami siswa pada materi pelajaran *fardhu kifayah* yaitu menshalatkan jenazah. Penyusunan RPP yang disesuaikan dengan materi pembelajaran yaitu menshalatkan jenazah dengan menggunakan metode demonstrasi. Kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk peningkatan keterampilan pelaksanaan menshalatkan jenazah melalui metode demonstrasi yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

2. Siklus I

a. Pertemuan 1

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin 5 September 2022 jam 08.00 WIB sampai dengan selesai. Adapun pokok bahasan yang disampaikan ialah mempraktekkan menshalatkan jenazah dengan baik. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru.

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti akan menerapkan penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi menshalatkan jenazah yang dilanjutkan dengan memberikan tes praktek. Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - b) Menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman tentang materi pelajaran *fardhu kifayah* yaitu menshalatkan jenazah.
 - c) Mempersiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
 - d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi
- 2) Tahap Tindakan
- a) Kegiatan Awal
 - 1) Guru memberi salam dilanjutkan dengan berdoa untuk memulai pembelajaran.
 - 2) Guru memberi motivasi sekaligus menanyakan keadaan dan kesiapan belajar siswa.
 - 3) Guru dan siswa mempersiapkan tempat untuk pembelajaran
 - b) Kegiatan Inti
 - 1) Guru menerapkan metode demonstrasi dalam mempraktekkan shalat jenazah sambil menjelaskan.
 - 2) Guru menginstruksikan siswa untuk mengamati keterampilan bagaimana menshalatkan jenazah.
 - 3) Guru mengamati, mencatat dan mengajukan pertanyaan.
 - 4) Guru mendiskusikan hasil dari implementasi solusi dalam kelas.

c) Penutup

Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi pembelajaran dan mengambil kesimpulan pada materi menshalatkan jenazah yang telah dipelajari. Selama berlangsungnya kegiatan pada Siklus I pertemuan 1 terdapat siswa yang menanggapi dan mengeluarkan pendapat disaat sesi pertanyaan, namun kebanyakan siswa masih banyak siswa yang belum memahami materi dan belum bisa mengeluarkan pendapat ketika permasalahan diberikan oleh guru.

b. Pertemuan Ke-2

1) Perencanaan

Adapun hal-hal yang dilakukan dalam pelaksanaan tindakan kelas siklus I pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari senin 12 September 2022 jam 08.00 WIB sampai dengan selesai, didahului dengan menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan materi pembelajaran yaitu materi menshalatkan jenazah.
- b) Mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, daftar nilai, dan praktek disetiap siklus.
- c) Menyusun rancangan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi.

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan bantuan metode demonstrasi yang telah sesuai dengan perencanaan pembelajaran sebelumnya, sedangkan peneliti mengamati berjalannya kegiatan guru dan siswa yang terjadi dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Kegiatan Awal

Peneliti mengucapkan salam dilanjutkan dengan do'a bersama siswa sebagai pembuka pembelajaran, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa dan menanyakan keadaan siswa apakah sudah siap untuk memulai pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap ini langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses pembelajaran adalah:

- 1) Membuat kelompok praktek menshalatkan jenazah
- 2) Guru menanyakan kembali tentang penjelasan menshalatkan jenazah.
- 3) Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa yang mengetahui materi yang sudah dipahami.

c) Penutup

- 1) Guru dan siswa membuat rangkuman materi pembelajaran.
- 2) Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.
- 3) Ketua kelas do'a akhir pembelajaran

3) Observasi Siswa

Observasi siswa dilaksanakan pada waktu yang bersamaan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pemahaman siswa terhadap pembelajara menggunakan praktek menshalatkan jenazah. Berdasarkan hasil observasi, proses pembelajaran siswa terdapat peningkatan dari kondisi awal. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi di bawah:

Tabel 4.2
Lembar Observasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1 dan II

No	Indikator atau aspek yang diamati	Skor		Jumlah	Rata-rata (%)
		P1	P2		
1	Siswa mampu melafalkan setiap niat menshalatkan jenazah	3	3	6	75
2	Siswa mampu	3	3	6	75

	memperagakan menshalatkan jenazah				
3	Siswa mampu menjelaskan syarat menshalatkan jenazah	3	3	6	75
4	Siswa mengetahui hukum menshalatkan jenazah	3	3	6	75
5	Siswa mampu melakukan praktik dengan benar sesuai prosedur	2	2	4	50
6	Siswa mampu bekerja dengan cermat dalam kelompok	3	3	6	75
7	Siswa mampu bekerja sama dengan kelompok	3	3	6	75
8	Siswa mampu berdiskusi dengan teman	3	3	6	75
9	Siswa mendengarkan penjelasan guru ketika praktik menshalatkan jenazah	3	3	6	75
10	Siswa berpartisipasi secara aktif ketika diskusi mengenai masalah	3	3	6	75

	menshalatkan jenazah				
	Jumlah	29	29	58	
	Rata-rata (%)	72, 5	72, 5		
	Rata-rata keseluruhan (%)	72,5			

Keterangan:

4 : Sangat baik (81% - 100%)

3 : Baik (61-80%)

2 : Sedang/cukup (40%-60%)

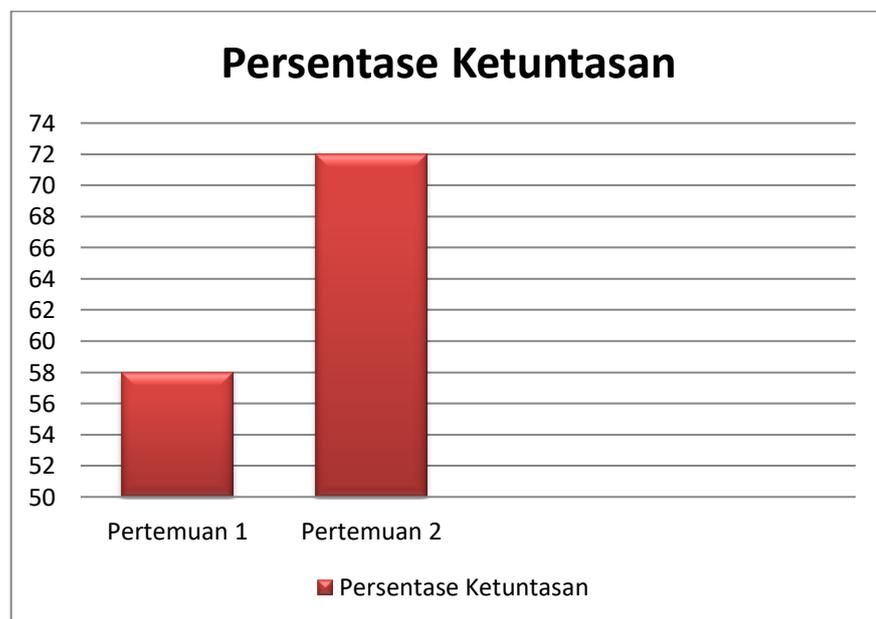
1. : Kurang (<40%).⁶³

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi siswa siklus I pertemuan ke-1 jumlah skornya 58 dengan persentase 72,5 % dapat dikatakan cukup baik. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam praktik menshalatkan jenazah dalam mengikuti proses belajar mengajar masih kurang baik.

⁶³Achmad Nurmandi, dkk., *Pedoman SPMI PTMA*, Yogyakarta: Majelis Diktilibang PP Muhammadiyah, 2019, (https://books.google.co.id/books?id=tBwpEAAAQBAJ&pg=PA283&dq=kriteria+penilaian+persentase&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&s=X&ved=2ahUKEwj9ycGz1qr8AhWz0nMBHS31ABAO6AF6BAgEEAM#v=onepage&q=kriteria%20penilaian%20persentase&f=false), diakses 16 April pukul 20.00 WIB.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa pada saat guru mempraktekkan shalat jenazah kemudian guru menjelaskan praktek shalat jenazah, pada siklus I pemahaman siswa tentang keterampilan shalat jenazah mulai meningkat. Jadi masih dalam kategori sedang, belum mencapai kategori sangat tinggi, masih terdapat kekurangan dan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan tindakan. Oleh sebab itu penelitian ini dilanjutkan ke siklus II dengan melakukan perbaikan-perbaikan sebagaimana yang telah dipaparkan di atas.



**Diagram Batang Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siswa
Gambar 4.2⁶⁴**

Diagram di atas dapat dilihat pada tes awal jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 orang selanjutnya pada siklus I pertemuan

⁶⁴Modifikasi Penulis, 1 Oktober pukul 20.00 WIB.

ke-1 terdapat peningkatan dengan nilai rata-rata tes awal 66,30 menjadi 72,5 pada siklus I pertemuan 1 dan 2. Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada tes praktik siswa dalam pembelajaran dengan bantuan metode demonstrasi pada pembelajaran siklus I pertemuan 2.

3. Siklus II

a. Pertemuan 1

Pada perencanaan tindakan kelas siklus II pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari senin 19 september 2022 jam 08.00 WIB sampai dengan selesai. Pada tahap ini peneliti masih menggunakan metode demonstrasi pada materi pembelajaran *fardhu kifayah* yaitu menshalatkan jenazah dengan penggunaan metode demonstrasi diharapkan dapat lebih membantu siswa untuk meningkatkan tes praktek. Melanjutkan hasil analisis dan refleksi pada siklus I dengan melaksanakan pembelajaran secara berkelompok yang menimbulkan berbagai masalah seperti keributan, maka peneliti berusaha untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran kontekstual dengan cara berkelompok.

Adapun tahap perencanaan pada siklus ini, peneliti membuat rumusan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Pada rencana tindakan kelas siklus II pertemuan 1 ini peneliti tetap menggunakan metode belajar kelompok pada materi

pembelajaran fardhu kifayah yaitu menshalatkan jenazah dengan strategi pembelajaran ini. Menindaklanjuti hasil analisis dan refleksi siklus I, siswa selalu melakukan pembelajaran kelompok sehingga muncul berbagai permasalahan, peneliti mencoba melakukan proses pembelajaran kontekstual dengan cara mengelompokkan dan memberikan tugas kepada masing-masing kelompok, dengan harapan setiap siswa dapat memahaminya dan mampu menerapkan dilingkungan masyarakat.

- a) Guru mengevaluasi dan mencari upaya penyempurnaan hasil refleksi siklus I untuk diterapkan pada pembelajaran selanjutnya.
- b) Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, materi ajar, serta media yang relevan. Seluruhnya dipersiapkan sesuai dengan hasil refleksi siklus I.
- c) Guru menetapkan sumber belajar.
- d) Guru menyusun alat evaluasi berbentuk lembar observasi untuk mengukur keaktifan disaat pembelajaran berlangsung sesuai dengan lampiran observasi untuk pertemuan ke tiga pada siklus II.

2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Siklus II pertemuan ke-1 dilaksanakan pada tanggal 20 September 2022. Peneliti melakukan kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan alur pembelajaran yaitu praktek menshalatkan

jenazah sesuai dengan RPP yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas yang terjadi didalam kelas yang meliputi kegiatan guru dan siswa.

a) Tahap Pendahuluan

- Guru memasuki ruangan kelas dengan memberi salam dilanjutkan dengan berdoa bersama sebagai pembuka pembelajaran.
- Guru memeriksa kehadiran sekaligus keadaan siswa dan menyampaikan motivasi dengan tujuan agar siswa memiliki semangat belajar.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti

- Guru mengulang kembali materi menshalatkan jenazah
- Guru menanyakan ingatan siswa terhadap syarat-syarat menshalatkan jenazah.
- Guru memerintahkan pada siswa berkelompok maju kedepan mempraktekkan menshalatkan jenazah.

c) Penutup

Guru dan siswa mengevaluasi pembelajaran dan mengambil kesimpulan materi menshalatkan jenazah yang telah dipelajari. Selama aktivitas berlangsung pada siklus II pertemuan ke-1, siswa diberi kesempatan untuk menanggapi dan mengeluarkan pendapat tentang pertanyaan yang diberikan

oleh guru selama 10 menit. Kebanyakan siswa yang berjumlah 23 siswa dapat mengeluarkan pendapat dan ada beberapa siswa yang belum mampu mengeluarkan pendapat ketika permasalahan diberikan oleh guru,

b. Pertemuan 2

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilaksanakan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan pelaksanaan *fardhu kifayah* materi menshalatkan siklus II pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari senin 26 September 2022 jam 08.00 WIB sampai dengan selesai, sebagai berikut:

2) Tindak Lanjut

Proses pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa bersama kemudia guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan keadaan siswa. Selanjutnya guru masuk dalam kegiatan inti dengan menjelaskan materi pokok bahasan yang dipelajari.

3) Kegiatan Inti

- a) Guru mengulang kembali materi pada pertemuan sebelumnya.
- b) Siswa membentuk kelompok diskusi sesuai dengan bimbingan guru.
- c) Siswa mengamati materi menshalatkan jenazah

4) Penutup

- a) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya.
- b) Membaca doa selesai belajar bersama-sama
- c) Guru menutup proses pembelajaran dengan salam.

5) Observasi

Sebagaimana dengan siklus I observasi dilaksanakan pada waktu pelaksanaan tindakan bersamaan. Observasi mengamati langsung bagaimana aktifitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Lembar observasi sudah ditetapkan untuk mengetahui terlaksananya pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada saat observasi tersebut dilaksanakan.

Tabel 4.3
Lembar Observasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1 dan II

No	Indikator atau aspek yang diamati	Skor		Jumlah	Rata-rata (%)
		P1	P2		
1	Siswa mampu melafalkan setiap niat menshalatkan jenazah	4	4	8	100
2	Siswa mampu memperagakan menshalatkan jenazah	3	3	6	75
3	Siswa mampu menjelaskan syarat menshalatkan jenazah	4	4	8	100

4	Siswa mengetahui hukum menshalatkan jenazah	3	4	7	87,5
5	Siswa mampu melakukan praktik dengan benar sesuai prosedur	3	3	6	75
6	Siswa mampu bekerja dengan cermat dalam kelompok	3	4	7	87,5
7	Siswa mampu bekerja sama dengan kelompok	3	3	6	75
8	Siswa mampu berdiskusi dengan teman	3	3	6	75
9	Siswa mendengarkan penjelasan guru ketika praktik menshalatkan jenazah	3	3	6	75
10	Siswa berpartisipasi secara aktif ketika diskusi mengenai masalah menshalatkan jenazah	3	4	7	87,5
Jumlah		32	35	67	
Rata-rata (%)		80	87,5	83,75	
Rata-rata keseluruhan (%)		83,75			

Keterangan:

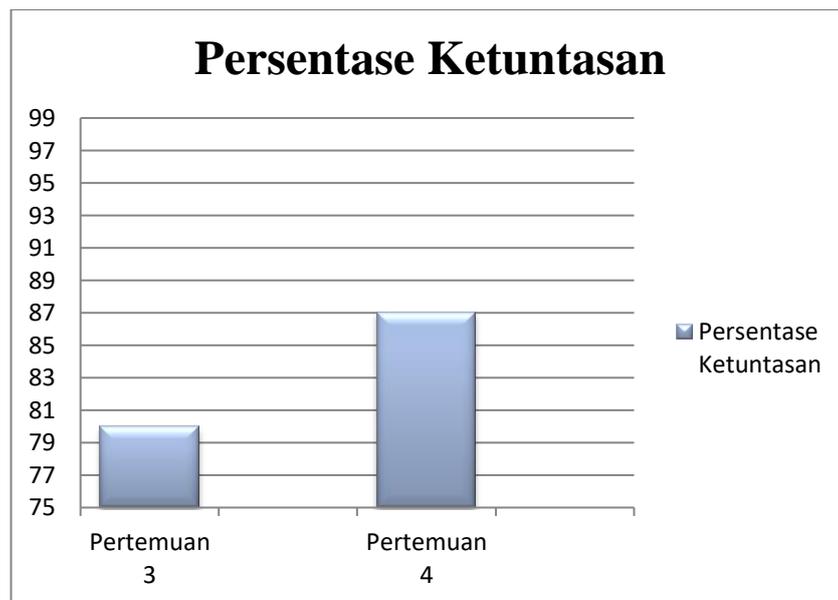
4. : Sangat baik (81% - 100%)
3. : Baik (61-80%)
2. : Sedang/cukup (40%-60%)
1. : Kurang (<40%)⁶⁵

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II pertemuan 1 dan 2 diperoleh jumlah skor 67 dengan persentase 83,75% terlihat respon siswa dalam mengikuti pembelajaran cukup baik dan terdapat peningkatan dari pertemuan 1 dan 2 dengan rasa percaya diri siswa sudah mulai muncul.

5) Refleksi

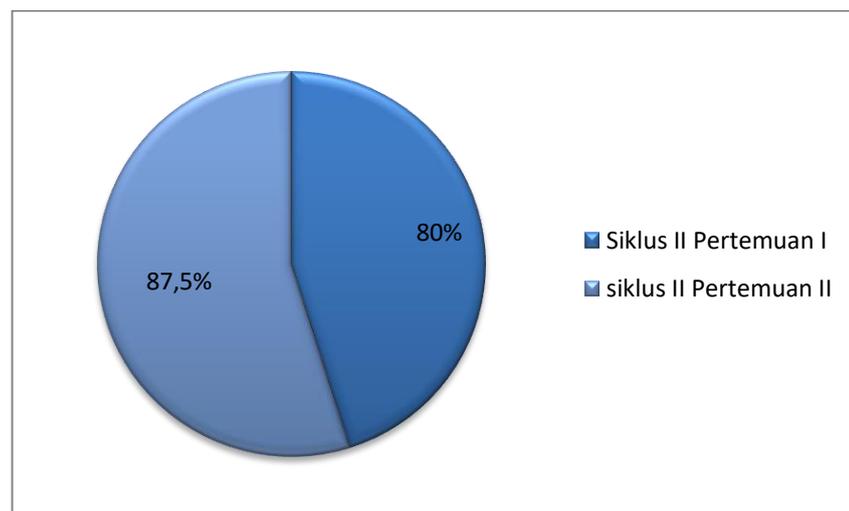
Sebagaimana hasil refleksi dalam penelitian di siklus II dapat disimpulkan bahwa sudah berhasil dikarenakan sudah memenuhi indikator keberhasilan tindakan yang telah ditentukan., yaitu dengan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam kategori sangat tinggi yaitu 80%, dengan demikian pemberian tindakan pada penelitian diakhiri pada siklus.

⁶⁵Achmad Nurmandi, dkk., *Pedoman SPMI PTMA*, (https://books.google.co.id/books?id=tBwpEAAAQBAJ&pg=PA283&dq=kriteria+penilaian+persentase&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwj9ycGz1qr8AhWz0nMBHS31ABAQ6AF6BAgEEAM#v=onepage&q=kriteria%20penilaian%20persentase&f=false), diakses 16 April pukul 20.00 WIB.



**Diagram Batang Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siswa
Siklus II Pertemuan ke-1 dan ke-2
Gambar 4.3⁶⁶**

Adapun hasil tes praktek siswa dapat dilihat persentasi ketuntasan siswa pada Siklus II pertemuan 1 dan 2, sebagai berikut:



**Hasil Ketuntasan Siswa Siklus II Pertemuan ke-1 dan ke-2
Gambar 4.4⁶⁷**

⁶⁶Modifikasi Penulis, 2 Oktober pukul 12.00 WIB.

⁶⁷Modifikasi Penulis, 2 Oktober pukul 19.00 WIB.

B. Pembahasan

Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II dapat dinyatakan bahwa pembelajaran menshalatkan jenazah dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran *fardhu kifayah* mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas dengan mendapatkan nilai yang diharapkan yaitu 80 memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Peningkatan keterampilan pelaksanaan menshalatkan jenazah oleh siswa, dengan demikian penelitian ini dihentikan pada siklus II.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti telah melaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dilaksanakan agar hasil yang diperoleh benar-benar maksimal dan objektif, meskipun dengan upaya yang telah dilaksanakan peneliti mengetahui banyaknya keterbatasan yang dihadapi peneliti, diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah kurangnya ketertarikan siswa terhadap materi *fardhu kifayah* (menshalatkan jenazah).

Keterbatasan yang dihadapi di saat penelitian tidak akan mengurangi semangat dalam penelitian ini, dengan segala upaya kerja dan bantuan semua pihak peneliti berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi sehingga hasil yang diinginkan terwujud skripsi sederhana yang bermanfaat. Akhirnya dengan usaha, kerja keras dan bantuan semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan pelaksanaan *fardhu kifayah* tentang menshalatkan jenazah pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas pada setiap siklus. Pada kondisi awal nilai rata-rata siswa keseluruhan ialah 66,30 selanjutnya pada siklus I nilai rata-rata 72,5, kemudian pada siklus II dari 80 menjadi 87,5 akan tetapi kemampuan siswa jauh meningkat dari pada sebelumnya. Jumlah siswa keseluruhan sebanyak 23 orang, namun jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa dengan persentase 21,73% dengan nilai rata-rata 66,30. Pada siklus I pertemuan I hasil belajar dan kemampuan siswa mengalami peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 dengan persentase 26,08%. Pada siklus I pertemuan II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa dengan persentase 43,47%. Pada siklus II pertemuan I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa dengan persentase 65,21%. Pada siklus II pertemuan II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa dengan persentase 82,60% Dengan demikian penerapan metode demonstrasi pada materi pembelajaran tentang menshalatkan jenazah pada kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas dapat meningkatkan keterampilan pelaksanaan *fardhu kifayah* (menshalatkan jenazah) pada siswa.

B. Saran-Saran

1. Bagi pihak Madrasah, penerapan metode demonstrasi diharapkan dapat dilanjutkan dan ditetapkan sebagai metode pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas karena penerapan metode demonstrasi dengan baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Guru, keterlibatan seorang guru sangatlah berpengaruh bagi keberhasilan seorang siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan minat belajar siswa, maka dari itu tetap lah semangat dan berusaha menjadi lebih baik.
3. Mulailah untuk mencintai dan menyukai setiap pembelajaran di kelas agar pembelajaran tersebut lebih mudah untuk dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrika, Lensya, “Strategi Peningkatan Pemahaman Dan Sikap Keagamaan Siswa Melalui Kegiatan Risma Di Smp Negeri 9 Lubuklinggau”, *Jurnal Al-Bahtsu*, Vol. 7, No. 2, Desember 2021, (<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/albahtsu/article/view/4604>), diakses pada 6 April 2022 pukul 13.00 WIB).
- Akbar, Eliyyil, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Al-Baijry, Abu Aunillah, ‘Shalat Jenazah (Fardhu Kifayah) Dan Keterampilannya’ (Ed) Raisya Maula Ibnu Rusyd, *Buku Pintar Agama Islam*, Yogyakarta: DIVA Press, 2015.
- Alkhuli, Muhammad Ali, *Dictionary Of Education*, Lebanon: Dar Elim Lilmalarin, 1985.
- Almascaty, Hilmy Bakar, *Panduan Jihad Untuk Aktivis Gerakan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin, *1Keterampilan Mengurus Jenazah*, Jakarta: Qisthi Press, 2015.
- Al-Jaziri, Syekh Abdurrahman, *Kitab Shalat Empat Mazhab*, Jakarta: Hikmah, 2005.
- Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM.
- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017.
- Asfiati, “Penggalian Kurikulum Pendidikan Agama Islam Melalui Pengembangan Kemampuan Mahasiswa Di Era Pandemic Covid 19 Menuju Era New Normal”, *Jurnal Darul ‘Ilmi*, Volume. 09, No. 02, 2021, (<http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/DI/article/view/4495>, diakses 16 April 2022 pukul 09.00 WIB).
- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Citapustaka, 2014. .
- Asfiati, *Pendekatan Humanis Dalam Pengembangan Kurikulum*, Medan: Perdana Publishing, 2016.

- Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Asfiati, “Pengembangan Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)”, Ihwanuddin Pulungan (ed.) *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era (Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid-19, dan Era New Normal)*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Dalimunthe, Sehat Sultoni *Upaya Membangun Konsep Filsafat Pendidikan Muhammad Abduh*, Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Daradjat, Zakiah, *Metodik Khusus Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.
- Febriana, Rina, “Metode”, Bunga Sari Fatmawati (ed.) *Kompetensi Guru*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Hairun, Yahya, *Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Hanafi, Halid dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Hanifah, Nurdinah, *Memahami Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasi*, Bandung: UPI Press, 2014.
- Harahap, Nurhabiba, *Pelaksanaan Metode Demonstrasi/1 Pada Pokok Bahasan Fardhu Kifayah/1 Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa/1 Kelas VIII Di MTs Al-Muttaqin Sosopan/1 Kabupaten Padang Lawas*, dalam Skripsi Program Studi PAI Tahun 2018.
- Imran, Ali, *Fikih/11 Bagian Pertama Taharah, Ibadah, Muamalah*, Medan: Cita Pustaka, 2009.
- Jamaluddin dan Andi Hajar, *Keterampilan Mengajar*, Banyumas: CV Pena Persada, 2022.
- Karim, A. Abdul, *Petunjuk Merawat Jenazah Dan Shalat Jenazah*, Jakarta: Amzah, 2008.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Jumanatul ‘Ali Dan Terjemahan*, Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004.
- Krissandi, Apri Damai Sagita dan B. Widharyanto, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD (Pendekatan dan Teknis)*, Bekasi: Media Maxima, 2018.
- Martsiswati, Ernie dan Yoyon Suryono, “Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini”, *Jurnal*

Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, Volume. 1, No. 2, November 2014.

Muhoyidin, Syarif, “Penerapan Metode Demonstrasi dalam Upaya Meningkatkan Siswa tentang Keterampilan Berwudhu”, *Jurnal Educatio*, Volume. 7, No. 1, Maret 2021, Syarif Muhoyidin, “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman/1Siswa Tentang Keterampilan Berwudhu”, *Jurnal Educatio*, Vol. 7, No. 1, 2021, (<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/895/575>, diakses 5 april 2022 pukul 12.00 WIB).

Nizar, Samsul dan Zainal Efendi Hasibuan, *Hadis Tarbawi: Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah*, Jakarta: Kalam Mulia, 2011.

Nurmandi, Achmad, dkk., *Pedoman SPMI PTMA*, Yogyakarta: Majelis Diktilibang PP Muhammadiyah, https://books.google.co.id/books?id=tBwpEAAAQBAJ&pg=PA283&dq=kriteria+penilaian+persentase&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwj9ycGz1qr8AhWz0nMBHS31ABAQ6AF6BAgEEAM#v=onepage&q=kriteria%20penilaian%20persentase&f=false, diakses 16 April pukul 20.00 WIB.

Octavia, Shilphy A., *Etika Profesi Guru*, Yogyakarta: Deepublish, 2012.

Oktorina, Lidia, “Strategi Guru Pai Dalam Menumbuhkembangkan Pemahaman Dan Sikap Keagamaan Siswa Di Sman 1 Kepahiang”, *Jurnal An-Nizom*, Volume. 4, No. 2, Agustus 2019.

Parnawi, Afi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.

Pulungan, Sahmiar, dkk., “Peningkatan Keterampilan Pengurusan Jenazah di MTs Ulumul Quran Medan”, *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, Volume. 12, No. 1, Januari 2020.

Purnasiswa, *Pengantar Memahami Lubbul Ushul*, Kediri: Aghitsna Publiser, 2019.

Rahmat, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019.

Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka, 2016.

Rasimi, *Pengembangan Karakter Toleran Dalam Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal*, Salatiga: LP2M Salatiga, 2020.

- Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.
- Salam, Syeikh Izzuddin Ibnu Abdis, *Kaidah-Kaidah Hukum Islam*, Bandung: Nusa Media, 2018.
- Salim, Abu Malik Kamal Ibn as-Sayyid, *Fikih Sunnah Wanita*, Jakarta: Qisthi Press, 2013.
- Sarwat, Ahmad, “Rukun Menshalatkan Jenazah”, Fatih (ed.), *Fiqih Shalat Jenazah*, Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018.
- Sholikhin, Muhammad, *Panduan Lengkap Perawatan Jenazah*, Yogyakarta: Mutiara Media, 2009.
- Sibarani, Badner, *Strategi Meneliti Dan Mengajar Melalui Penelitian Tindakan Kelas*, Tangerang: Pascal Books, 2021.
- Siregar, Ali Imran, *Fikih/11 Bagian Pertama Taharah, Ibadah, Muamalah*, Medan: Cipta Pustaka: 2009.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Solihin, *Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Kecakapan Penyelenggaraan/1Jenazah Siswa Kelas X Ips Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Batang Hari*, dalam Skripsi Program Studi PAI Tahun 2020.
- Suardi, Moh., *1Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sudrajat, Arip Rahman, *Perilaku Organisasi Sebagai Suatu Konsep dan Analisis*, Bali: Nilacakra, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suparno, Paul, “Triangulasi”, Ariobimo Nusantara (ed.), *Riset Tindakan Untuk Mendidik*, Jakarta: PT Grasindo, 2018.
- Suprayitno, Adi, *Pedoman Penyusunan Dan Penulisan Jurnal Ilmiah Bagi Guru*, Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019.
- Suryadi, Rudi Ahmad, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Syah, Muhibbin, *Psikologis Belajar*, Depok: Rajawali Pers, 2013.

- Switri, Endang dkk., *Penerapan Metode Manhaji Pada Pembelajaran Bahasa Arab*, Pasuruan: Qiara Media, 2021.
- Syafril dan Zelhendri, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Depok: Kencana, 2017.
- Taniredja, Tukiran, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis, Dan Mudah*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Ulfa, Hidayatun dan Sholeh Kurniandini, “Mengkuburkan Jenazah”, Sumarjoko (ed.), *Pembinaan Keahlian Perawatan Jenazah*, Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019.
- Usman, Basyiruddin, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Vioreza, Niken, “Metode Demonstrasi”, Safira Diah (ed.) *Model Dan Metode Pembelajaran*, Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020.
- Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2013.

LAMPIRAN I

TIME SCHEDULE PENELITIAN

No	Kegiatan	Waktu
1	Pengajuan Judul	22 Juni 2021
2	Pengesahan Judul	27 Oktober 2021
3	Bimbingan Judul	5 November 2021
4	Penyusunan Proposal	8 November 2021- 3 Januari 2022
5	Bimbingan Proposal	4 Januari 2022 – 2 Agustus 2022
6	Seminar Proposal	22 Agustus 2022
7	Pelaksanaan Penelitian	31 Agustus 2022 – 30 September 2022
8	Penyusunan Skripsi	25 September 2022 – 5 Oktober 2022
9	Bimbingan Skripsi	6 Oktober 2022 – 6 Januari 2023
10	Seminar Hasil	13 Januari 2023
11	Revisi Seminar Hasil	16 Januari 2023
12	Sidang Munaqosyah	9 Mei 2023

LAMPIRAN II

Kisi-Kisi Praktek

Aspek yang dinilai

1. Siswa mampu melafalkan setiap niat menshalatkan jenazah (Skor 10)
 - a. Jika siswa bisa melafalkan bacaan niat dengan lancar, skor 10
 - b. Jika siswa bisa melafalkan bacaan niat tidak lancar, skor 5
2. Siswa mampu memperagakan menshalatkan jenazah (Skor 10)
 - a. Jika siswa bisa memperagakan menshalatkan jenazah, skor 10
 - b. Jika siswa tidak bisa memperagakan menshalatkan jenazah, skor 5
3. Siswa mampu menjelaskan syarat menshalatkan jenazah (Skor 10)
 - a. Jika siswa bisa menjelaskan syarat menshalatkan jenazah, skor 10
 - b. Jika siswa tidak bisa menjelaskan syarat menshalatkan jenazah, skor 5
4. Siswa mengetahui hukum menshalatkan jenazah (Skor 10)
 - a. Jika siswa mengetahui hukum menshalatkan jenazah, skor 10
 - b. Jika siswa tidak mengetahui hukum menshalatkan jenazah, skor 5
5. Siswa mampu melakukan praktik dengan benar sesuai prosedur (Skor 10)
 - a. Jika siswa mampu melakukan praktik dengan benar sesuai prosedur, skor10
 - b. Jika siswa tidak mampu melakukan praktik dengan benar sesuai prosedur, skor 5
6. Siswa mampu bekerja dengan cermat dalam kelompok (Skor 10)
 - a. Jika siswa mampu bekerja dengan cermat dalam kelompok, skor 10

- b. Jika siswa tidak mampu bekerja dengan cermat dalam kelompok, skor 5
7. Siswa mampu bekerja sama dengan kelompok (Skor 10)
- a. Jika siswa mampu bekerja sama dengan kelompok, skor 10
 - b. Jika siswa tidak mampu bekerja sama dengan kelompok, skor 5
8. Siswa mampu berdiskusi dengan teman (Skor 10)
- a. Jika siswa mampu berdiskusi dengan teman, skor 10
 - b. Jika siswa tidak mampu berdiskusi dengan teman, skor 5
9. Siswa mendengarkan penjelasan guru ketika praktik menshalatkan jenazah (Skor 10)
- a. Jika siswa bisa mendengarkan penjelasan guru dengan baik ketika praktik menshalatkan jenazah, skor 10
 - b. Jika siswa tidak bisa mendengarkan penjelasan guru dengan baik ketika praktik menshalatkan jenazah, skor 5
10. Siswa berpartisipasi secara aktif ketika diskusi mengenai masalah menshalatkan jenazah (Skor 10)
- a. Jika siswa bisa berpartisipasi secara aktif ketika diskusi mengenai masalah menshalatkan jenazah, skor 10.
 - b. Jika siswa tidak bisa berpartisipasi secara aktif ketika diskusi mengenai masalah menshalatkan jenazah, skor 5

LAMPIRAN III

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai										Jumlah Skor	Ketuntasan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Afdal Lubis	5	5	10	5	5	5	5	5	5	5	55	Tidak Tuntas
2	Arjuki Siregar	5	10	5	5	10	5	5	5	10	5	65	Tidak Tuntas
3	Asrin Harahap	5	5	10	5	5	5	5	5	5	5	55	Tidak Tuntas
4	Asrul Amrih Daulay	10	5	5	5	5	10	5	5	10	5	65	Tidak Tuntas
5	Ayra Natasya Pohan	5	5	5	10	5	5	10	5	10	5	65	Tidak Tuntas
6	Ilham	10	10	5	10	5	5	5	10	5	5	70	Tidak Tuntas
7	Lanni	5	5	5	5	10	5	10	5	5	5	60	Tidak Tuntas
8	Muhammad Ali Hakim	10	5	10	5	10	10	5	5	5	10	75	Tuntas
9	Muhammad Ansyori Pulungan	10	10	5	10	5	5	5	10	10	5	75	Tuntas
10	Nur Aini Pasaribu	10	5	5	5	5	5	10	5	5	10	65	Tidak Tuntas
11	Nur Husna	5	5	5	10	5	5	5	10	5	5	60	Tidak Tuntas
12	Oloan Fahri Tanjung	5	5	10	5	5	5	5	5	5	5	55	Tidak Tuntas
13	Rahman	5	5	5	10	5	5	5	5	5	5	55	Tidak Tuntas
14	Randi Harahap	10	5	10	5	5	5	10	10	5	10	75	Tuntas
15	Ririn Amanda Dalimunthe	5	10	5	5	5	5	5	5	10	5	60	Tidak Tuntas
16	Roita Lubis	5	5	10	5	5	5	10	5	5	5	60	Tidak Tuntas
17	Rosmaida Pohan	10	5	5	5	5	10	5	5	10	5	65	Tidak Tuntas
18	Roza Annisya Nasution	5	10	5	5	5	5	5	5	5	10	60	Tidak Tuntas
19	Sahtiyani Daulay	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	60	Tidak Tuntas

20	Sapna Daulay	5	5	5	5	5	10	10	5	5	5	60	Tidak Tuntas
21	Sukrianda Hasibuan	5	5	5	10	5	5	5	5	10	5	60	Tidak Tuntas
22	Wandi	10	5	10	5	10	10	5	5	5	10	75	Tuntas
23	Yola Amelia Harahap	10	10	5	10	5	5	5	5	10	10	75	Tuntas
Jumlah nilai												1525	Jumlah siswa yang tuntas 5 dan jumlah siswa yang tidak tuntas 18
Nilai rata-rata siswa												66,30	
Persentase keberhasilan siswa												21,73%	

LAMPIRAN IV

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai										Jumlah Skor	Ketuntasan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Afdal Lubis	5	5	10	5	5	5	5	5	5	5	55	Tidak Tuntas
2	Arjuki Siregar	5	10	5	10	5	5	5	5	10	5	65	Tidak Tuntas
3	Asrin Harahap	5	5	10	5	5	5	5	5	5	10	55	Tidak Tuntas
4	Asrul Amrih Daulay	10	5	5	5	5	10	5	5	5	10	65	Tidak Tuntas
5	Ayra Natasya Pohan	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	55	Tidak Tuntas
6	Ilham	10	10	10	10	5	5	5	10	5	5	75	Tuntas
7	Lanni	5	5	5	5	10	5	10	5	10	5	65	Tidak Tuntas
8	Muhammad Ali Hakim	10	5	10	10	5	10	5	5	5	10	75	Tuntas
9	Muhammad Ansyori Pulungan	10	10	5	10	10	5	5	10	5	5	75	Tuntas
10	Nur Aini Pasaribu	10	5	5	5	5	5	10	5	10	10	70	Tidak Tuntas
11	Nur Husna	5	5	5	10	5	5	5	10	5	5	60	Tidak Tuntas
12	Oloan Fahri Tanjung	10	5	10	5	5	10	5	5	5	5	65	Tidak Tuntas
13	Rahman	5	5	5	10	5	5	5	5	5	5	55	Tidak Tuntas
14	Randi Harahap	10	5	10	5	5	10	10	5	5	10	75	Tuntas
15	Ririn Amanda Dalimunthe	5	10	5	5	5	5	5	10	10	5	65	Tidak Tuntas
16	Roita Lubis	5	5	10	5	5	5	10	5	5	5	60	Tidak Tuntas
17	Rosmaida Pohan	10	5	5	5	5	10	5	10	10	5	70	Tidak Tuntas
18	Roza Annisya	5	10	10	5	5	5	5	5	5	10	65	Tidak Tuntas

	Nasution												
19	Sahtiyah Daulay	10	5	5	5	5	5	5	10	10	10	70	Tidak Tuntas
20	Sapna Daulay	10	10	10	5	5	10	10	5	5	5	75	Tuntas
21	Sukrianda Hasibuan	5	5	5	10	5	5	5	5	10	5	60	Tidak Tuntas
22	Wandi	10	5	10	5	10	5	5	10	5	10	75	Tuntas
23	Yola Amelia Harahap	10	10	5	10	5	5	5	10	10	5	75	Tuntas
Jumlah Nilai		175	150	165	155	130	145	140	155	160	15 5	1525	
Nilai rata-rata siswa		76,08	65,2 1	71,7 3	67,3 9	56,5 2	63,0 4	60,8 6	67,3 9	69,5 6	67 ,39		

LAMPIRAN V

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai										Jumlah Skor	Ketuntasan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Afdal Lubis	5	5	10	10	5	5	10	5	5	5	65	Tidak Tuntas
2	Arjuki Siregar	5	5	10	10	5	5	10	5	10	5	70	Tidak Tuntas
3	Asrin Harahap	5	5	10	10	5	5	5	5	5	10	65	Tidak Tuntas
4	Asrul Amrih Daulay	10	5	5	5	5	5	10	10	5	10	70	Tidak Tuntas
5	Ayra Natasya Pohan	5	10	5	5	5	5	10	5	5	5	60	Tidak Tuntas
6	Ilham	5	10	5	10	5	5	5	5	5	5	60	Tidak Tuntas
7	Lanni	10	10	5	5	5	10	10	5	10	5	75	Tuntas
8	Muhammad Ali Hakim	10	5	10	10	5	10	5	5	5	10	75	Tuntas
9	Muhammad Ansyori Pulungan	10	10	5	10	10	5	5	10	5	5	75	Tuntas
10	Nur Aini Pasaribu	10	5	5	5	5	5	5	5	10	10	65	Tidak Tuntas
11	Nur Husna	5	5	10	10	5	5	5	10	5	5	65	Tidak Tuntas
12	Oloan Fahri Tanjung	5	10	10	5	5	5	10	10	5	5	70	Tidak Tuntas
13	Rahman	5	5	10	10	5	5	5	10	5	5	65	Tidak Tuntas
14	Randi Harahap	10	5	10	5	5	10	10	5	5	10	75	Tuntas
15	Ririn Amanda Dalimunthe	5	10	5	5	5	5	5	5	10	10	65	Tidak Tuntas
16	Roita Lubis	5	5	10	5	5	5	10	5	5	5	60	Tidak Tuntas
17	Rosmaida Pohan	10	10	5	5	5	10	5	10	10	5	75	Tuntas
18	Roza Annisya Nasution	10	10	5	5	5	10	5	5	10	10	75	Tuntas

19	Sahtiyani Daulay	10	5	10	5	5	5	5	10	10	10	75	Tuntas
20	Sapna Daulay	10	10	10	5	5	10	10	5	5	5	75	Tuntas
21	Sukrianda Hasibuan	5	5	5	10	5	5	5	5	10	5	60	Tidak Tuntas
22	Wandi	10	5	10	10	10	5	5	10	5	10	80	Tuntas
23	Yola Amelia Harahap	10	10	5	5	10	10	5	10	10	5	80	Tuntas
Jumlah Nilai		175	165	175	165	130	150	160	160	160	160	1600	
Nilai rata-rata siswa		76,08	71,73	76,08	71,73	56,52	65,21	69,56	69,56	69,56	69,56		

LAMPIRAN VI

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai										Jumlah Skor	Ketuntasan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Afdal Lubis	5	5	10	10	10	5	10	5	5	5	70	Tidak Tuntas
2	Arjuki Siregar	10	10	10	10	5	5	10	5	10	5	80	Tuntas
3	Asrin Harahap	5	5	10	10	10	5	5	5	5	10	70	Tidak Tuntas
4	Asrul Amrih Daulay	10	5	5	5	5	10	10	10	5	10	75	Tuntas
5	Ayra Natasya Pohan	5	10	5	5	5	5	10	5	10	5	65	Tidak Tuntas
6	Ilham	10	10	10	10	5	5	5	10	5	5	75	Tuntas
7	Lanni	10	10	5	5	10	10	10	5	10	5	80	Tuntas
8	Muhammad Ali Hakim	10	5	10	10	5	10	5	5	5	10	75	Tuntas
9	Muhammad Ansyori Pulungan	10	10	5	10	5	10	5	10	5	5	75	Tuntas
10	Nur Aini Pasaribu	10	5	5	5	5	5	10	5	10	10	70	Tidak Tuntas
11	Nur Husna	5	5	10	10	5	5	5	10	5	5	65	Tidak Tuntas
12	Oloan Fahri Tanjung	10	10	10	5	5	10	10	10	5	5	80	Tuntas
13	Rahman	5	5	10	10	10	5	5	10	5	5	70	Tidak Tuntas
14	Randi Harahap	10	5	10	5	5	10	10	5	5	10	75	Tuntas
15	Ririn Amanda Dalimunthe	10	10	5	5	5	5	5	10	10	10	75	Tuntas
16	Roita Lubis	5	5	10	5	5	5	10	5	5	5	60	Tidak Tuntas
17	Rosmaida Pohan	10	10	5	5	5	10	5	10	10	5	75	Tuntas
18	Roza Annisya Nasution	10	10	10	5	10	10	5	5	10	10	85	Tuntas

19	Sahtiyani Daulay	10	5	10	5	5	5	5	10	10	10	75	Tuntas
20	Sapna Daulay	10	10	10	5	5	10	10	5	5	5	75	Tuntas
21	Sukrianda Hasibuan	5	5	10	10	5	5	5	5	10	5	65	Tidak Tuntas
22	Wandi	10	10	10	10	10	10	5	10	5	10	90	Tuntas
23	Yola Amelia Harahap	10	10	5	5	10	10	5	10	10	5	80	Tuntas
Jumlah Nilai		195	175	190	165	150	170	165	170	165	160	1705	
Nilai rata-rata siswa		84,78	76,08	82,60	71,73	65,21	73,91	71,73	73,91	71,73	69,56		

LAMPIRAN VII

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai										Jumlah Skor	Ketuntasan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Afdal Lubis	10	5	10	10	10	5	10	5	10	10	85	Tuntas
2	Arjuki Siregar	10	10	10	10	5	10	10	10	10	5	90	Tuntas
3	Asrin Harahap	10	5	10	10	10	5	5	5	5	10	75	Tuntas
4	Asrul Amrih Daulay	10	5	10	5	10	10	10	10	5	10	85	Tuntas
5	Ayra Natasya Pohan	5	10	5	10	5	10	10	5	10	10	80	Tuntas
6	Ilham	10	10	10	10	5	5	5	10	5	10	80	Tuntas
7	Lanni	10	10	5	5	10	10	10	5	10	5	80	Tuntas
8	Muhammad Ali Hakim	10	5	10	10	5	10	5	5	5	10	75	Tuntas
9	Muhammad Ansyori Pulungan	10	10	5	10	10	10	5	10	5	5	80	Tuntas
10	Nur Aini Pasaribu	10	5	5	10	5	10	10	5	10	10	80	Tuntas
11	Nur Husna	5	5	10	10	5	10	5	10	5	5	70	Tidak Tuntas
12	Oloan Fahri Tanjung	10	10	10	5	5	10	10	10	5	10	85	Tuntas
13	Rahman	5	5	10	10	10	5	5	10	5	5	70	Tidak Tuntas
14	Randi Harahap	10	5	10	5	5	10	10	5	5	10	75	Tuntas
15	Ririn Amanda Dalimunthe	10	10	5	10	5	5	5	10	10	10	80	Tuntas
16	Roita Lubis	10	5	10	5	10	5	10	5	5	5	70	Tidak Tuntas
17	Rosmaida Pohan	10	10	5	10	5	10	5	10	10	5	80	Tuntas
18	Roza Annisya Nasution	10	10	10	10	10	10	5	5	10	10	90	Tuntas

19	Sahtiyani Daulay	10	5	10	5	10	5	5	10	10	10	80	Tuntas
20	Sapna Daulay	10	10	10	5	5	10	10	5	5	10	80	Tuntas
21	Sukrianda Hasibuan	5	5	5	10	5	5	10	5	10	10	70	Tidak Tuntas
22	Wandi	10	10	10	10	10	10	10	10	5	10	95	Tuntas
23	Yola Amelia Harahap	10	10	5	5	10	10	5	10	10	5	80	Tuntas
Jumlah Nilai		210	175	190	190	170	190	175	175	170	190	1835	
Nilai rata-rata siswa		91,30	76,08	82,60	82,60	73,91	82,60	76,08	76,08	73,91	82,60		

LAMPIRAN VIII

Siklus I Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas

Kelas / Semester : VIII (Delapan) / 1

Materi Pembelajaran : Menshalatkan Jenazah

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Mempraktekkan keterampilan pelaksanaan menshalatkan jenazah

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Menyajikan praktek keterampilan pelaksanaan menshalatkan jenazah.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati, menanya, mengkomunikasikan diharapkan pada siswa agar mampu :

1. Menjelaskan keterampilan pelaksanaan menshalatkan jenazah
2. Mempraktekkan keterampilan pelaksanaan menshalatkan jenazah dengan baik dan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Keterampilan pelaksanaan menshalatkan jenazah.

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode demonstrasi, diskusi, tanya jawab.

G. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Spidol, papan tulis, siswa

Sumber Belajar : Buku Pendidikan Agama Islam, *Buku Pintar Ibadah*: Hak Cipta, 2005.

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang siswa dengan penuh khidmat.2. Guru memeriksa keadaan siswa, mengisi lembar kehadiran, memperhatikan kerapian berpakaian, posisi duduk yang disesuaikan dengan proses pembelajaran.3. Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat belajar dan meluruskan niat karena Allah SWT.4. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengarahkan agar setiap siswa membentuk kelompok.2. Guru memberikan penjelasan tentang praktek keterampilan pelaksanaan memandikan jenazah3. Memberikan tanggapan dan melaksanakan tanya jawab.	50 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memerintahkan agar setiap siswa	15 Menit

	<p>untuk membuat kesimpulan dari materi pembelajaran.</p> <p>2. Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali materi pembelajaran.</p> <p>3. Guru memimpin untuk bersama membaca doa penutup majelis dilanjutkan dengan salam.</p>	
--	---	--

I. PEDOMAN PENILAIAN

Nilai Siswa : $\frac{\text{Skor Perolehan siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$ Skor Maksimum

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Marenu, September 2022

Peneliti

Pauzan Munawir, S.Pd.I

Dhian Sulasih
1820100070

Mengetahui
Kepala Sekolah MTsN 2 Padang Lawas

H. Yahya Siregar, S. Ag., M.Pd
NIP. 197008231998021002

LAMPIRAN IX

Siklus 1 Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas

Kelas / Semester : VIII (Delapan) / 1

Materi Pembelajaran : Menshalatkan Jenazah

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Mempraktekkan keterampilan pelaksanaan menshalatkan jenazah

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Menyajikan praktek keterampilan pelaksanaan menshalatkan jenazah.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati, menanya, mengkomunikasikan diharapkan pada siswa agar mampu :

1. Menjelaskan keterampilan pelaksanaan menshalatkan jenazah
2. Mempraktekkan keterampilan pelaksanaan menshalatkan jenazah dengan baik dan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Keterampilan pelaksanaan menshalatkan jenazah

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode demonstrasi, diskusi, tanya jawab.

G. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Spidol, papan tulis, poster, siswa

Sumber Belajar : Buku Pendidikan Agama Islam, *Buku Pintar Ibadah: Hak Cipta, 2005.*

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh salah	15 Menit

	<p>seorang siswa dengan penih khidmat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memeriksa keadaan siswa, mengisi lembar kehadiran, memperhatikan kerapian berpakaian, posisi duduk yang disesuaikan dengan proses pembelajaran. 3. Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat belajar dan meluruskan niat karena Allah SWT. 4. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai. 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan tentang pengertian fardhu kifayah dan menshalatkan jenazah. 2. Guru memperlihatkan poster keterampilan pelaksanaan mensholatkan jenazah. 3. Guru memberi waktu kepada siswa untuk menanggapi dan dan melakukan tanya jawab. 	50 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memerintahkan agar setiap siswa untuk membuat kesimpulan dari materi pembelajaran. 2. Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali materi 	15 Menit

	pembelajaran. 3. Guru memimpin untuk bersama membaca doa penutup majelis dilanjutkan dengan salam.	
--	---	--

I. PEDOMAN PENILAIAN

Nilai Siswa : $\frac{\text{Skor Perolehan siswa} \times 100\%}{\text{Skor Maksimum}}$
Skor Maksimum

Marenu, September 2022

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Pauzan Munawir, S.Pd.I

Dhian Sulasih
1820100070

Mengetahui
Kepala Sekolah MTsN 2 Padang Lawas

H. Yahya Siregar, S. Ag., M.Pd
NIP. 197008231998021002

LAMPIRAN X

Siklus II Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas

Kelas / Semester : VIII (Delapan) / 1

Materi Pembelajaran : Menshalatkan Jenazah

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Mempraktekkan keterampilan pelaksanaan menshalatkan jenazah

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Menyajikan praktek keterampilan pelaksanaan menshalatkan jenazah.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati, menanya, mengkomunikasikan diharapkan pada siswa agar mampu :

1. Menjelaskan keterampilan pelaksanaan menshalatkan jenazah
2. Mempraktekkan keterampilan pelaksanaan menshalatkan jenazah dengan baik dan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Keterampilan pelaksanaan menshalatkan jenazah

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode demonstrasi, diskusi, tanya jawab.

G. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Spidol, papan tulis, siswa

Sumber Belajar : Buku Pendidikan Agama Islam, *Buku Pintar Ibadah: Hak Cipta*, 2005.

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh salah	15 Menit

	<p>seorang siswa dengan penih khidmat.</p> <p>2. Guru memeriksa keadaan siswa, mengisi lembar kehadiran, memperhatikan kerapian berpakaian, posisi duduk yang disesuaikan dengan proses pembelajaran.</p> <p>3. Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat belajar dan meluruskan niat karena Allah SWT.</p> <p>4. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</p>	
Inti	<p>1. Guru membentuk 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 7-8 siswa.</p> <p>2. Guru mempraktekkan keterampilan pelaksanaan menshalatkan jenazah.</p> <p>3. Guru meminta pada setiap kelompok agar mengamati setiap keterampilan pelaksanaan menshalatkan jenazah yang dipraktekkan.</p> <p>4. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok agar memberi tanggapan dan melakukan proses tanya jawab.</p>	50 Menit
Penutup	<p>1. Guru memerintahkan agar setiap siswa untuk membuat kesimpulan dari materi pembelajaran.</p>	15 Menit

	<p>2. Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali materi pembelajaran.</p> <p>3. Guru memimpin untuk bersama membaca doa penutup majelis dilanjutkan dengan salam.</p>	
--	---	--

I. PEDOMAN PENILAIAN

Nilai Siswa : $\frac{\text{Skor Perolehan siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$ Skor Maksimum

Marenu, September 2022

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Pauzan Munawir, S.Pd.I

Dhian Sulasih
1820100070

Mengetahui
Kepala Sekolah MTsN 2 Padang Lawas

H. Yahya Siregar, S. Ag., M.Pd
NIP. 197008231998021002

LAMPIRAN XI

Siklus II Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas

Kelas / Semester : VIII (Delapan) / 1

Materi Pembelajaran : Menshalatkan Jenazah

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Mempraktekkan keterampilan pelaksanaan menshalatkan jenazah

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Menyajikan praktek keterampilan pelaksanaan menshalatkan jenazah.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati, menanya, mengkomunikasikan diharapkan pada siswa agar mampu :

1. Menjelaskan keterampilan pelaksanaan menshalatkan jenazah
2. Mempraktekkan keterampilan pelaksanaan menshalatkan jenazah dengan baik dan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Keterampilan pelaksanaan menshalatkan jenazah

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode demonstrasi, diskusi, tanya jawab.

G. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Spidol, papan tulis, siswa

Sumber Belajar : Buku Pendidikan Agama Islam, *Buku Pintar Ibadah*: Hak Cipta, 2005.

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh salah	15 Menit

	<p>seorang siswa dengan penuh khidmat.</p> <p>2. Guru memeriksa keadaan siswa, mengisi lembar kehadiran, memperhatikan kerapian berpakaian, posisi duduk yang disesuaikan dengan proses pembelajaran.</p> <p>3. Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat belajar dan meluruskan niat karena Allah SWT.</p> <p>4. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</p>	
Inti	<p>1. Guru mengarahkan pada setiap kelompok agar mendemonstrasikan praktek keterampilan pelaksanaan menshalatkan jenazah secara bergantian.</p> <p>2. Kelompok siswa yang lain diarahkan untuk memperhatikan kelompok siswa yang sedang mendemonstrasikan praktek keterampilan pelaksanaan menshalatkan jenazah.</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok agar memberi tanggapan dan melakukan proses tanya jawab.</p>	50 Menit
Penutup	<p>1. Guru memerintahkan agar setiap siswa</p>	15 Menit

	<p>untuk membuat kesimpulan dari materi pembelajaran.</p> <p>2. Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali materi pembelajaran.</p> <p>3. Guru memimpin untuk bersama membaca doa penutup majelis dilanjutkan dengan salam.</p>	
--	---	--

I. PEDOMAN PENILAIAN

Nilai Siswa : $\frac{\text{Skor Perolehan siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$

Marenu, September 2022

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Pauzan Munawir, S.Pd.I

Dhian Sulasih
1820100070

Mengetahui
Kepala Sekolah MTsN 2 Padang Lawas

H. Yahya Siregar, S. Ag., M.Pd
NIP. 197008231998021002

LAMPIRAN XIII

HASIL DOKUMENTASI PENELITIAN/1 DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) NEGERI 2 PADANG LAWAS

1. Guru Memberi Penjelasan Kepada Siswa Tentang Melaksanakan Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi



2. Guru Sedang Mempraktekkan Menshalatkan Jenazah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Mahasiswa
 - Nama : Dhian Sulasih
 - NIM : 1820100070
 - Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
 - Tempat/Tanggal Lahir : Pirnak Barumun, 16 April 2001
 - Alamat : Marenu, Kec. Aek Nabara Barumun, Kab. Padang Lawas
2. Nama Orang Tua
 - Ayah : Sudir
 - Ibu : Marsinah
 - Alamat : Marenu, Kec. Aek Nabara Barumun, Kab. Padang Lawas
3. Pendidikan
 - a. SD Negeri Pirnak Barumun selesai tahun 2012
 - b. MTs Negeri 2 Padang Lawas selesai tahun 2015
 - c. MA Negeri 3 Padang Lawas selesai tahun 2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI

Ketua bersama anggota-anggota penguji lainnya, setelah memperhatikan hasil ujian Munaqosyah mahasiswa:

Nama : Dhian Sulasih
NIM : 1820100070
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Peningkatan Keterampilan Pelaksanaan Fardhu Kifayah Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas

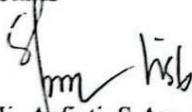
Dengan ini menyatakan :

~~TANPA REVISI/REVISI/DITOLAK(*)~~

Dalam Ujian Munaqosyah skripsi dengan Nilai (B1). A
Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 9 Mei 2023
Panitia Ujian
Ketua

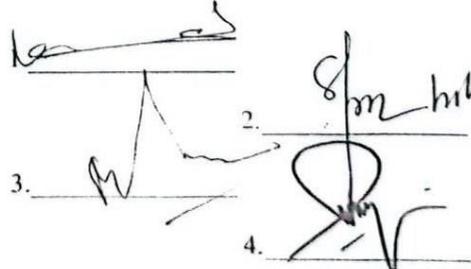
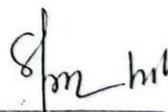
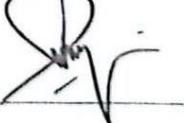
Sekretaris


Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd
NIP. 197203211997032002


Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP. 197409212005011002

Tim Penguji:

1. Dr. Abdusima Nasution, M.A.
(Ketua/PAI)
2. Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd
(Sekretaris/Metodologi)
3. Dr.Drs. H. Syafnan, M.Pd
(Anggota/Ummum)
4. Muhlison, M.Ag
(Anggota/Isi Dan Bahasa)


1. 
2. 
3. 
4. 



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://fik-ain-padangsidimpuan.ac.id> E-Mail: fik-@iain-padangsidimpuan.ac.id

Nomor : B - 2593 /In.14/E.1/TL.00/08/2022
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala MTs Negeri 2 Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Dhian Sulasih
Nim : 1820100070
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Marenu Kec.Aek Nabara Barumun Kab.Padang Lawas

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Peningkatan Tata Cara Pelaksanaan Fardu Kifayah Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas "

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.



Padangsidimpuan, 31 Agustus 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik

Rizki Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, MA
NIP. 19701224 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PADANG LAWAS
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 PADANG LAWAS
Desa Marenu Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas
Telp/fax. Kode Pos 22755
Email : mtsnmarenu1@yahoo.co.id

Nomor : 150/MTs.02.28.02/PP.00.5/09/2022.
Lamp : -
Perihal : Balasan izin riset

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
Di Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat No : B – 2593/In. 14/E.1/TL.00/08/2022 tanggal 31 Agustus 2022 Perihal permohonan Ijin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Kepada mahasiswa:

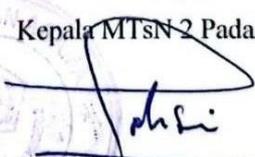
Nama : Dhian Sulasih
NIM : 1820100070
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2022 – 2023

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima dan telah melaksanakan riset sesuai dengan judul skripsi **“Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Peningkatan Tata Cara Pelaksanaan *Fardhu Kifayah* Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Padang Lawas”**.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Kami ucapkan terima kasih.

Marenu, 30 September 2022

Kepala MTsN 2 Padang Lawas


H. Yahya Siregar, S. Ag., M.Pd
NIP. 197008231998021002

